

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)  
PADA SISWA DI SD NEGERI 200105  
KAMPUNG MARANCAR  
PADANGSIDIMPUAN  
TAHUN 2025**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**PUTRI WAHYUNI SIREGAR  
NIM. 21030020**



**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM SARJANA FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA  
PADANGSIDIMPUAN  
TAHUN 2025**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)  
PADA SISWA DI SD NEGERI 200105  
KAMPUNG MARANCAR  
PADANGSIDIMPUAN  
TAHUN 2025**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

**OLEH :**

**PUTRI WAHYUNI SIREGAR  
NIM. 21030020**



**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM SARJANA FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA  
PADANGSIDIMPUAN  
TAHUN 2025**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)  
PADA SISWA DI SD NEGERI 200105  
KAMPUNG MARANCAR  
PADANGSIDIMPUAN  
TAHUN 2025**

Skripsi ini telah diseminarkan dan dipertahankan dihadapan  
tim penguji Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Program Sarjana Fakultas Kesehatan  
Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidimpuan

Padangsidimpuan, April 2025

**Pembimbing Utama**



(Arinil Hidayah, SKM. M.Kes)

**Pembimbing Pendamping**



(Ahmad Safii Hasibuan, SKM,M.K.M)

**Ketua Program Studi  
Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Program Sarjana**



(Nurul Hidayah Nasutioan, M.K.M)

**Dekan Fakultas Kesehatan**



(Arinil Hidayah, SKM. M.Kes)

## HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Wahyuni Siregar

NIM : 21030020

Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Siswa Di SD Negeri 200105 Kampung Marancar Padangsidempuan Tahun 2025”. Benar bebas dari plagiat, dan apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya.

Padangsidempuan, Februari 2025  
Peneliti



Putri Wahyuni Siregar

## **IDENTITAS PENELITIAN**

Nama : Putri Wahyuni Siregar  
Nim : 21030020  
Tempat/Tgl Lahir : Padangsidimpuan, 05 April 2003  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Kp. Melayu II NO.33 LK. VI  
No Telp/HP : 085361902124  
Email : putriwahyunisiregar45@gmail.com

### Riwayat Pendidikan

1. TK R.A Fatayat Nu Padangsidimpuan : Lulus Tahun 2009
2. SDN 200105 Padangsidimpuan : Lulus Tahun 2016
3. SMP N 4 Padangsidimpuan : Lulus Tahun 2019
4. SMA Muhammadiyah 11 Padangsidimpuan : Lulus Tahun 2021

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-NYA peneliti dapat menyusun skripsi dengan judul "Faktor-faktor yang berhubungan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada siswa di SD Negeri 200105 Kampung Marancar di Kota Padangsidempuan", sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana kesehatan masyarakat di Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Arinil Hidayah, SKM, M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan, sekaligus pembimbing utama yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Nurul Hidayah Nasution, SKM, M.KM selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.
3. Ahmad Safii Hasibuan, SKM. M.KM, selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Delfi Ramadhini, SKM, M.Biomed, selaku ketua penguji yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Nurhalimah Batubara,SKM,M.KM, selaku anggota penguji yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.
7. Delita,S.Pd selaku kepala sekolah SD N 200105 Kampung Marancar di Kota Padangsidempuan.
8. Kepada superhero dan panutanku Ayah tercinta Mara Timbul Siregar Beliau sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan program studi, terimakasih selalu berjuang dikehidupan kami,sehat selalu ayah berkat semangat dan kerja keras ayah yang menjadi penguat penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Teruntuk pintu surgaku mama Efpi Yanti Ritonga seseorang yang sudah melahirkan saya selalu memberikan motivasi, memberi dukungan, kasih sayang yang tiada batasnya, serta doa yang selalu mengiringi langkahku berkat doa dan dukungan mama penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
10. Kepada saudara saya Heri Abdul Rahim Siregar, Fatimah Sari Siregar, Resky Derlia Siregar, Marvel Parlindungan Siregar, terimakasih sudah ikut serta dalam proses saya dalam menempuh Pendidikan, sudah mau mendengarkan keluh kesah dan mewarnai hidup penulis.
11. Kepada sabahat saya Melia Hannum Ritonga terimakasih sudah berjuang Bersama yang senantiasa menemani penulis dalam keadaan sulit dan senang senantiasa mendengarkan curahan hati penulis dalam pengerjaan skripsi. Dan tak lupa juga untuk sabahat gk julid gk asik (Halimah, Aisyah, Norma,

Nova, Indah, Uliza) yang sudah menjadi sahabat yang baik, tanpa kalian perjalanan ini tidak akan seindah ini and finally kita sudah di tahap ini.

12. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri, terimakasih tetap berusaha sampai dititik ini dan tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Ini merupakan pencapaian yang patut di rayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu apapun kekurangan dan kelebihanmu mari tetap berjuang untuk kedepan.

Kritik dan saran yang bersifat membangun peneliti harapkan guna perbaikan dimasa mendatang. Mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat bagi peningkatan kualitas pelayanan kesehatan. Amin.

Padangsidimpuan, Februari 2025

Penulis

**PROGRAM STUDI**  
**ILMU KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA**  
**UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**

Laporan Penelitian, Januari 2025

Putri Wahyuni Siregar

Faktor -faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)  
Pada siswa di SD Negeri 200105 Kampung Marancar Padangsidimpuan Tahun 2025

**ABSTRAK**

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan sekumpulan perilaku yang pada pelaksanaannya dipraktikkan berdasarkan kesadaran individu sebagai upaya mencegah permasalahan dalam Kesehatan. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan peran guru, peran orang tua, dan ketersediaan sarana dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada siswa Sekolah Dasar Negeri 200105 Kampung Marancar di Kota Padangsidimpuan Tahun 2025). Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif dengan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah cross-sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah murid kelas 4 sampai kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Padangsidimpuan. Besar sampel dalam penelitian ini berjumlah 101 responden dengan teknik pengambilan total sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, wawancara dan diolah menggunakan analisis data menggunakan uji Chi square. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan Peran guru terhadap PHBS dengan nilai *P-value* 0,001. Ada hubungan Peran orangtua terhadap PHBS pada anak sekolah dasar p *-value* 0,004. Ada hubungan ketersediaan sarana terhadap PHBS dengan nilai *p-value* 0,003. Saran penelitian ini untuk lebih memperhatikan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) siswa.

**Kata kunci :PHBS, Peran guru, Peran Orang Tua, Ketersediaan Sarana**  
**Daftar Pustaka: 20 ( 2018-2024)**

**PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM OF BACHELOR PROGRAM  
FACULTY OF HEALTH AUFA ROYHAN UNIVERSITY  
IN PADANGSIDIMPUAN CITY**

Research Report, January 2025  
Putri Wahyuni Siregar

Factors Related to Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) in students at Elementary School 200105 Marancar Village Padangsidimpuan in 2025

**ABSTRACT**

*Clean and healthy living behavior (PHBS) is a collection of behaviors that in its implementation are practiced based on individual awareness as an effort to prevent health problems. The purpose of the study was to determine the relationship between the role of teachers, the role of parents, and the availability of facilities with clean and healthy living behavior (PHBS) in students at Elementary School 200105 Marancar Village in Padangsidimpuan City in 2025). The type of research used was quantitative with the design used in this study being cross-sectional. The population in this study were students in grades 4 to 5 of Padangsidimpuan State Elementary School. The sample size in this study was 101 respondents with a total sampling technique. Data collection was carried out using questionnaires, interviews and processed using data analysis using the Chi square test. The results of the study showed that there was a relationship between the role of teachers and PHBS with a P-value of 0.001. There was a relationship between the role of parents and PHBS in elementary school children p-value 0.004. There was a relationship between the availability of facilities and PHBS with a p-value of 0.003. The suggestion of this study is to pay more attention to students' clean and healthy living behavior (PHBS).*

**Keywords : PHBS, Role of teachers, Role of parents, Availability of facilities**

**Bibliography : 20 (2018-2024)**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT</b> .....	iii
<b>IDENTITAS PENELITI</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR SKEMA</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan penelitian .....	6
1.3.1 Tujuan Umum .....	6
1.3.2 Tujuan Khusus .....	6
1.4 Manfaat Peneliti .....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	7
1.4.2 Manfaat Praktis .....	7
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
2.1 Konsep Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.....	9
2.1.1 Definisi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).....	9
2.1.2 Tujuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).....	10
2.1.3 Manfaat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) .....	10
2.1.4 Tatanan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) .....	11
2.2 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Sekolah.....	13
2.2.1 Pengertian Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah.....	13
2.2.2 Indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah ..	14
2.2.3 Perilaku Kesehatan.....	17
2.3 Kerangka Konsep.....	18
2.4 Hipotesis .....	18
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b> .....	20
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	20
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
3.2.1 Tempat Penelitian .....	20
3.2.2 Waktu Penelitian .....	20
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	21
3.3.1 Populasi .....	21
3.3.2 Sampel .....	21
3.4 Etika Penelitian .....	21
3.5 Alat Pengumpulan Data.....	22
3.5.1 Instrumen Penelitian.....	22
3.5.2 Uji Validitas .....	23

3.5.3 Uji Reliabilitas .....	23
3.5.4 Sumber Data.....	24
3.6 Prosedur Pengumpulan Data.....	24
3.7 Defenisi Operasional .....	25
3.8 Pengolahan Dan Analisis Data.....	26
3.8.1 Pengolahan Data.....	26
3.8.2 Analisis Data.....	27
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian .....	29
4.2 Analisa Univariat.....	29
4.2.1 Karakteristik Responden.....	29
4.3 Analisa Bivariat.....	31
<b>BAB 5 PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
5.1 Karakteristik Responden.....	34
5.2 Peran Guru Di SD Negeri 200105 di Kota Padangsidimpuan Tahun 2025 .....	34
5.3 Peran Orang Tua Di SD Negeri 200105 di Kota Padangsidimpuan Tahun 2025 .....	35
5.4 Ketersediaan Sarana Di SD Negeri 200105 di Kota Padangsidimpuan Tahun 2025.....	35
5.5 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Di SD Negeri 200105 di Kota Padangsidimpuan Tahun 2025.....	35
5.6 Hubungan Peran Guru Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak Sekolah Dasar .....	36
5.7 Hubungan Peran Orang Tua Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak Sekolah Dasar .....	37
5.8 Hubungan Ketersediaan Sarana Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak Sekolah Dasar .....	40
<b>BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>42</b>
6.1 Kesimpulan .....	42
6.2 Saran.....	42

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	20
Tabel 3.2 Defenisi Operasional .....	26
Tabel 4.1 Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin, Umur, Kelas Pada siswa di Sd Negeri 200105 Padangsidimpuan.....	30
Tabel 4.2 Distribusi Peran Guru Di SDN 200105 Padangsidimpuan .....	30
Tabel 4.3 Distribusi Peran Orang Tua Di SDN 200105 Padangsidimpuan .....	31
Tabel 4.4 Distribusi Ketersediaan Sarana Di SDN 200105 Padangsidimpuan .....	31
Tabel 4.5 Distribusi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Di SDN 200105 Padangsidimpuan .....	31
Tabel 4.6 Hubungan Peran Guru dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada siswa Sekolah Dasar Negeri 200105 Padangsidimpuan. ....	32
Tabel 4.7 Hubungan Peran Orang Tua dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada siswa Sekolah Dasar Negeri 200105 Padangsidimpuan. ....	32
Tabel 4.8 Hubungan Ketersediaan Sarana dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada siswa Sekolah Dasar Negeri 200105 Padangsidimpuan. ....	33

## DAFTAR SKEMA

Gambar 2.1 Kerangka Konsep.....	18
---------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat survey pendahuluan dari Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan
- Lampiran 2. Surat balasan survey pendahuluan dari tempat penelitian
- Lampiran 3. Surat izin penelitian dari Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan
- Lampiran 4. Surat balasan izin penelitian dari dari tempat penelitian
- Lampiran 5. Surat Izin selesai penelitian dari dari tempat penelitian
- Lampiran 6. Lembar permohonan dan persetujuan menjadi responden *Informan consen.*
- Lampiran 7. Kuesioner
- Lampiran 8. Master tabel
- Lampiran 9. Hasil output SPSS
- Lampiran 10. Lembar konsultasi
- Lampiran 11. Dokumentasi penelitian

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan sekumpulan perilaku yang pada pelaksanaannya dipraktikkan berdasarkan kesadaran individu sebagai upaya mencegah permasalahan dalam kesehatan. Perubahan perilaku menjadi PHBS harus dimulai sejak dini, selain itu pemerintah juga menganjurkan masyarakat menerapkan gerakan masyarakat hidup sehat (GERMAS) (Kemenkes RI, 2019).

Sekolah sebagai salah satu pusat pendidikan bagi anak-anak bangsa, hingga kini belum bisa melaksanakan anjuran untuk bisa hidup bersih dan sehat, walaupun diketahui itu indah. Kenyataannya, banyak sekolah yang masih belum bersih dan indah, bahkan sangat gersang karena tidak ditanami dengan pohon-pohon yang menyejukkan. Banyak sekolah yang masih dikotori dengan sampah. Ada kamar mandi dan WC tersedia, namun kondisinya sangat kotor atau jorok sehingga sangat mengganggu lingkungan sekitar sekolah. (Simbolon, 2018).

Sekolah merupakan institusi pendidikan yang menjadi target PHBS, sehingga penerapan perilaku tersebut menjadi lebih baik. Pada anak usia sekolah dasar yang harus memperhatikan kebersihannya dan mendukung gerakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolahnya. Munculnya berbagai penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah (usia 6-10 tahun), ternyata umumnya berkaitan dengan PHBS. Selain itu, masih kurangnya pelaksanaan PHBS di lingkungan sekolah dapat menyebabkan dampak lain, yaitu kurang nyamannya suasana belajar

akibat lingkungan kelas yang kotor menurunnya prestasi dan semangat belajar siswa, serta dapat membuat citra sekolah menjadi buruk (Lina, 2018).

Faktor-faktor yang mempengaruhi PHBS tidak terlaksana disekolah karena guru kurang berperan aktif dalam pelayanan kesehatan terutama dalam mengajarkan tentang bagaimana menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam lingkungan sekolah, sebab guru yang menangani tentang kesehatan yaitu guru olahraga sehingga terbatas dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan bagi siswa. Sikap yang di miliki oleh sekolah terhadap kesehatan dalam pemeliharaan kesehatan terlihat belum secara baik menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Hal ini dikarenakan masih terdapat siswa yang merokok di lingkungan sekolah pada waktu istirahat, membuang sampah tidak pada tempatnya, kurangnya kesadaran untuk membersihkan jamban yang tersedia, dalam pengamatan kurangnya kesadaran dalam menjaga kebersihan diri maupun lingkungan. Demikian halnya dengan fasilitas atau sarana prasarana sekolah yang erat kaitannya dengan PHBS siswa. (Lumongga & Syahrial, 2018).

Peran guru di sekolah juga sangat menentukan bagi siswa atau bagi anak didiknya, sehingga keberhasilan seorang siswa dalam menerapkan PHBS di lingkungan sekolah tidak akan lepas dari berbagai sikap dan perbuatan guru yang menjadi teladan bagi siswanya. Setiap siswa dituntut untuk memelihara kesehatan sekolah sesuai dengan apa yang dicontohkan oleh gurunya di sekolah. Karena itu, kehadiran guru di sekolah tidak hanya mengajar dan mendidik kepada siswanya, tetapi guru juga perlu memberi contoh yang dapat ditiru oleh siswa (Jimung, 2019).

Apabila guru selalu mengajarkan kebiasaan baik terkait PHBS pada anak didiknya, secara otomatis anak didiknya akan mudah untuk melakukan PHBS dan

guru diharapkan selalu mengontrol siswa-siswinya dalam menerapkan PHBS (Kanro, 2019).

Peran orang tua bagi anak adalah selalu mengingatkan mereka akan kebiasaan hidup bersih dan sehat, dan orang tua harus memiliki kemampuan menjadi panutan atau panutan yang baik. Selain berperan sebagai panutan, orang tua juga harus mengawasi dan memastikan agar anaknya dapat melaksanakan PHBS dengan benar. Hal ini karena semakin baik orang tua memperlakukan anaknya maka kehidupan anaknya akan semakin bersih dan sehat. (Widyaningsih (2018 : 2).

Sarana atau fasilitas yang baik, diyakini berpengaruh positif bagi kebersihan dan kesehatan siswa. Ada berbagai masalah fasilitas kesehatan sarana prasarana yang kurang mendukung dalam penerapan hidup bersih dan sehat, seperti terdapat fasilitas jamban siswa dua ruangan, tetapi baunya tidak sedap sehingga kebersihannya tidak terjamin, tidak terdapat air mengalir yang digunakan dalam mencuci tangan sehingga berdampak pada kesehatan siswa yang sering terganggu dan menyebabkan ada siswa yang terkena penyakit seperti demam berdarah dan diare (Suryani, 2018).

Undang-undang Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPN) tahun 2005-2025 untuk bidang kesehatan dijabarkan (RPJP-K) tahun 2005-2025 yang berisi visi dalam Indonesia Sehat 2025 diharapkan masyarakat memiliki kemampuan menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu dan juga memperoleh jaminan kesehatan, yaitu Masyarakat mendapatkan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2007) dengan terwujudnya lingkungan

dan perilaku hidup sehat, serta meningkatnya kemampuan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang bermutu, sedangkan misi Pembangunan kesehatan yaitu menggerakkan pembangunan nasional berwawasan kesehatan, memelihara dan meningkatkan upaya kesehatan yang bermutu, merata, dan terjangkau kemudian meningkatkan dan mendayagunakan sumber daya kesehatan. Menurut data profil kesehatan Indonesia tahun 2009 menyebutkan bahwa baru 64,41% sarana yang telah dibina kesehatan lingkungan yang meliputi institusi pendidikan (67,52%), tempat kerja (59,15%), tempat ibadah (58,84%), fasilitas kesehatan (77,02%) dan sarana lain (62,26%).

Jumlah anak di Indonesia mencapai 30% dari total penduduk di Indonesia, atau sekitar 27.381.680 anak. Terdapat lebih dari 250.000 sekolah negeri maupun swasta di Indonesia. Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 7-12 tahun di Indonesia adalah sebesar 98,92%. Banyaknya anak yang mendapatkan pendidikan dasar merupakan peluang untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat yang baik.

Indonesia memiliki lebih dari 250.000 sekolah negeri, swasta maupun sekolah agama dari berbagai tingkatan, jumlah anak sekolah diperkirakan mencapai 30% dari total penduduk Indonesia atau sekitar 7 juta orang. Besarnya jumlah anak usia sekolah merupakan asset atau modal utama pembangunan di masa depan yang perlu dijaga, ditingkatkan, dan dilindungi kesehatannya. Sekolah merupakan tempat yang strategis untuk kehidupan anak, sehingga dapat difungsikan secara tepat sebagai salah satu institusi yang dapat membantu dan berperan dalam upaya optimalisasi tumbuh kembang anak usia sekolah dengan upaya promotif dan preventif. Secara Nasional, penduduk yang telah memenuhi kriteria PHBS baik tahun 2015 sebesar 27% meningkat menjadi 36,3% di tahun 2016 kemudian

meningkat lagi menjadi 38,7% di tahun 2017. Sementara itu target Nasional tahun 2019 diharapkan penduduk Indonesia yang memenuhi kriteria perilaku hidup bersih dan sehat baik dapat mencapai angka 80% (Kemenkes RI, 2017). Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Indonesia tahun 2018, cakupan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) di daerah masih rendah, sekolah yang melaksanakan Perilaku Hidup Bersih Dan sehat (PHBS) hanya 35,8% dari target nasional sebesar 70% di tahun 2018 (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan hasil kegiatan survei awal pada tanggal 7 Agustus 2024 di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 200105 Kampung Marancar di Kota Padangsidimpuan menunjukkan hasil perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah dengan keadaan jamban tidak dalam keadaan bersih, dengan berbau pesing dan berjamur di sekitar lantai jamban/toilet, terdapat kotoran yang menumpuk di permukaan kloset dan terdapatnya jentik-jentik nyamuk di dalam bak kamar mandi, Serta ada beberapa sampah yang berserakan di sekitaran toilet tersebut. Dan berdasarkan Hasil wawancara secara acak dengan 10 siswa dari kelas IV-V di sekolah dasar negeri 200105 menunjukkan bahwa sejumlah 4 dari 10 siswa sudah melakukan perilaku hidup bersih dan sehat sesuai indikator PHBS yakni ditandai dengan siswa tersebut selalu membuang sampah pada tempatnya serta menyiram jamban/toilet sesudah di gunakan, dan saya juga melihat ada siswa yang sedang membuang sampah ke tempatnya, namun 6-10 siswa belum sepenuhnya melaksanakan PHBS yakni ditandai dengan siswa terlihat berpakaian kurang bersih, dan selalu membuang sampah tidak pada tempatnya. Hal ini dampaknya berbahaya bagi anak, serta lingkungan sekitar yang mengakibatkan angka kesakitan anak menjadi meningkat sehingga mempengaruhi proses belajar siswa.

Berdasarkan data-data dan survei awal yang dilakukan peneliti dan penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor- faktor yang berhubungan dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada siswa Sekolah Dasar Negeri 200105 Kampung Marancar di Kota Padangsidempuan Tahun 2025.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) 200105 Kampung marancar di Kota Padangsidempuan Tahun 2025?”

## **1.3 Tujuan penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada siswa Sekolah Dasar Negeri 200105 Kampung Marancar di Kota Padangsidempuan Tahun 2025.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui hubungan peran guru dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada siswa Sekolah Dasar Negeri 200105 Kampung Marancar di Kota Padangsidempuan Tahun 2025.
2. Untuk mengetahui hubungan peran orang tua dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada siswa Sekolah Dasar Negeri 200105 Kampung Marancar di Kota Padangsidempuan Tahun 2025.

3. Untuk mengetahui hubungan sarana dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada siswa Sekolah Dasar Negeri 200105 Kampung Marancar di Kota Padangsidempuan Tahun 2025.

#### **1.4 Manfaat Peneliti**

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis pada penelitian ini adalah sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan referensi yang berkaitan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada siswa di Sekolah Dasar Negeri 200105 Kampung Marancar di Kota Padangsidempuan.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan menambah wawasan serta menambah pengalaman bagi peneliti selama melakukan penelitian serta peneliti dapat mengaplikasikan ilmu dan teori yang telah didapat selama dibangku perkuliahan, sehingga menambah wawasan peneliti.

###### **b. Bagi Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada siswa Sekolah Dasar Negeri 200105 Kampung Marancar di Kota Padangsidempuan.

###### **c. Bagi Institut Pendidikan (Universitas Afa Royhan)**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang sama dengan menggunakan metode lain agar di dapatkan informasi yang lebih dalam mengenai “Faktor-faktor yang berhubungan

dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada siswa di Sekolah Dasar Negeri 200105 Kampung Marancar di Kota Padangsidempuan”.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Konsep Perilaku Hidup Bersih dan Sehat**

##### **2.1.1 Definisi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)**

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan perwujudan orientasi hidup sehat dalam budaya perorangan, keluarga dan Masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan, memelihara dan melindungi kesehatannya, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial. Manfaat PHBS di institusi pendidikan yaitu mampu menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat sehingga dapat mendukung kelancaran proses belajar mengajar para siswa, guru serta masyarakat di lingkungan sekitarnya (Kementrian Sosial, 2020)

PHBS di institusi Pendidikan terdiri dari mencuci tangan dengan sabun, mengkonsumsi makanan dan minum sehat, menggunakan jamban sehat, membuang sampah ditempat sampah, memberantas jentik nyamuk, tidak merokok dan tidak mengkonsumsi narkotika, ALkohol, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA) serta tidak meludah sembarangan.(Kemenkes, 2011).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lingkungan sekolah menurut Chandra (2017) adalah sekumpulan perilaku yang dilakukan oleh siswa, guru, dan warga sekolah yang berdasarkan pemahaman dari pembelajaran yang didapat, mengarahkan mereka memiliki pilihan atas apa yang mereka pilih agar lebih mengembangkan kesejahteraan dan mencegah infeksi, serta aktif dalam membangun lingkungan yang sehat (Kemensos RI, 2020)

Menurut Kemensos RI, PHBS adalah bentuk perwujudan orientasi hidup sehat dalam budaya perorangan, keluarga, dan masyarakat, yang bertujuan untuk meningkatkan, memelihara, dan melindungi kesehatannya.

### **2.1.2 Tujuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)**

Sehat merupakan karunia tuhan yang perlu disyukuri, karena sehat merupakan hak asasi manusia yang harus dihargai. Sehat juga investasi untuk meningkatkan produktivitas kerja guna meningkatkan kesejahteraan keluarga. Orang bijak mengatakan bahwa sehat memang bukan segalanya tetapi tanpa kesehatan segalanya menjadi tidak berarti. Karena itu kesehatan perlu dijaga, dipelihara dan ditingkatkan oleh setiap anggota rumah tangga serta diperjuangkan oleh semua pihak.

PHBS disekolah adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat. Dalam menjaga perawatan kulit dapat dilakukan dengan melakukan mandi, karena dengan mandi setiap hari dapat menghilangkan kotoran, bau badan, keringat dan membuat rasa nyaman. Mandi sebaliknya dilakukan secara rutin dengan menggunakan sabun. Sabun dan air adalah hal yang penting untuk mempertahankan kebersihan kulit.

### **2.1.3 Manfaat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)**

Keluarga yang melaksanakan PHBS maka setiap rumah tangga akan meningkatkan kesehatannya dan tidak mudah sakit. Rumah tangga yang sehat dapat meningkatkan produktivitas kerja anggota keluarga. Dengan meningkatnya

kesehatan anggota rumah tangga amak biaya yang tadinya dialokasikan untuk kesehatan dapat dialihkan untuk biaya investasi seperti biaya pendidikan dan usaha lain yang dapat meningkatkan kesejahteraan anggota rumah tangga. Salah satu indicator menilai keberhasilan pemerintah daerah kabupaten/kota dibidang kesehatan adalah pelaksanaan PHBS. PHBS juga bermanfaat untuk meningkatkan citra pemerintah daerah dalam bidang kesehatan, sehingga dapat menjadi percontohan rumah tangga sehat bagi daerah.

Menurut Kemensos manfaat PHBS di sekolah adalah terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat sehingga dapat mendukung kelancaran proses belajar mengajar para siswa, guru serta masyarakat di sekitar lingkungan sekolah tersebut. (Kemensos RI 2020). PHBS sebetulnya dibutuhkan oleh semua orang, baik di keluarga, kelompok, masyarakat, maupun lembaga pemerintah atau non pemerintah, termasuk sekolah. Hal ini karena PHBS bertujuan menjadikan setiap orang, keluarga, kelompok atau masyarakat tersebut memiliki kemampuan untuk menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan, dan mampu berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat (Swarjana 2017).

#### **2.1.4 Tatanan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)**

Menurut Kemenkes (2011), Tatanan PHBS ada lima, yaitu.

##### **a. PHBS dirumah tangga**

Di rumah tangga, sasaran primer harus mempraktikkan perilaku yang dapat menciptakan Rumah Tangga ber-PHBS, yang mencakup persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan, memberi bayi ASI eksklusif, menimbang balita setiap bulan, menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, pengelolaan air minum dan makan di rumah tangga, menggunakan jamban sehat (Stop Buang

Air Besar Sembarangan/Stop BABS), pengelolaan limbah cair di rumah tangga, membuang sampah di tempat sampah, memberantas jentik nyamuk, makan buah dan sayur setiap hari, melakukan aktivitas fisik setiap hari, tidak merokok di dalam rumah dan lain-lain.

b. PHBS di institusi pendidikan

Di institusi pendidikan (kampus, sekolah, pesantren, seminari, padepokan dan lain-lain), sasaran primer harus mempraktikkan perilaku yang dapat menciptakan Institusi Pendidikan ber-PHBS, yang mencakup antara lain mencuci tangan menggunakan sabun, mengonsumsi makanan dan minuman sehat, menggunakan jamban sehat, membuang sampah di tempat sampah, tidak merokok, tidak mengonsumsi Narkotika, Alkohol, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA), tidak meludah sembarang tempat, memberantas jentik nyamuk dan lain-lain.

c. PHBS di tempat kerja

Di tempat kerja (kantor, pabrik dan lain-lain), sasaran primer harus mempraktikkan perilaku yang dapat menciptakan tempat kerja ber-PHBS, yang mencakup mencuci tangan dengan sabun, mengonsumsi makanan dan minuman sehat, menggunakan jamban sehat, membuang sampah di tempat sampah, tidak merokok, tidak mengonsumsi NAPZA, tidak meludah sembarang tempat, memberantas jentik nyamuk dan lain-lain.

d. PHBS di tempat umum

Di tempat umum (tempat ibadah, pasar, pertokoan, terminal, dermaga dan lain-lain), sasaran primer harus mempraktikkan perilaku yang dapat menciptakan tempat umum ber-PHBS, yang mencakup mencuci tangan dengan sabun,

mengonsumsi makanan dan minuman sehat, menggunakan jamban sehat, membuang sampah di tempat sampah, tidak merokok, tidak mengonsumsi NAPZA, tidak meludah sembarang tempat, memberantas jentik nyamuk dan lain-lain.

e. PHBS di fasilitas pelayanan kesehatan

Di fasilitas pelayanan kesehatan (klinik, Puskesmas, rumah sakit dan lain-lain), sasaran primer harus mempraktikkan perilaku yang dapat menciptakan fasilitas pelayanan kesehatan ber-PHBS, yang mencakup mencuci tangan dengan sabun, mengonsumsi makanan dan minuman sehat, menggunakan jamban sehat, membuang sampah di tempat sampah, tidak merokok, tidak mengonsumsi NAPZA, tidak meludah sembarang tempat, memberantas jentik nyamuk dan lain-lain (Kemenkes RI 2011).

## **2.2 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Sekolah**

### **2.2.1 Pengertian Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah**

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah Maryuni (2013) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat Maryuni (2013).

PHBS Sekolah adalah sekumpulan perilaku yang di praktekkan oleh peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat (Depkes, 2010). Anak-anak pada masa usia sekolah merupakan kelompok usia yang rentan terhadap masalah-

masalah kesehatan karena siswa lebih mudah terkena penyakit. Rendahnya kesadaran untuk menjalankan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada anak usia sekolah menyebabkan lingkungan sekolah terkadang tidak terurus, dan itu juga mempengaruhi kenyamanan siswa maupun guru saat proses pembelajaran dan dapat memicu berbagai penyakit (Depkes, 2010).

Ada beberapa indikator yang dipakai sebagai ukuran untuk menilai PHBS disekolah yaitu:

- a) Mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun
- b) Mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah
- c) Menggunakan jamban yang bersih dan sehat
- d) Olahraga teratur
- e) Tidak merokok disekolah
- f) Membuang sampah pada tempatnya

### **2.2.2 Indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah**

#### **1. Cuci tangan pakai sabun**

Setiap sekolah berhak menyediakan tempat cuci tangan dan perangkat pencucian tangan pakai sabun dengan melakukan 6 Prinsip langkah cuci tangan antara lain :

- a) Tuangkan cairan handrub pada telapak tangan kemudian usap dan gosok kedua tangan secara lembut dengan arah memutar
- b) Usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian
- c) Gosok sela- sela jari tangan hingga bersih
- d) Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci
- e) Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian

- f) Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok berlahan dengan arah memutar. (standart cuci tangan menurut WHO).

Waktu cuci tangan, Cuci tangan pakai sabun dan dapat kita lakukan pada waktu – waktu berikut:

- 1) Sebelum menyiapkan makanan
- 2) Sebelum menyiapkan makanan
- 3) Setelah buang air kecil dan besar
- 4) Setelah membuang ingus
- 5) Setelah membuang sampah dan atau menangani sampah
- 6) Setelah bermain/ memberi makan hewan/ memegang hewan
- 7) Setelah batuk atau bersin pada tangan.

## 2. Jajan di kantin sekolah

Indikator ini juga bisa kita maknai seluruh seluruh warga sekolahnya jajan diwarung atau kantin yang disediakan sekolah. Yang perlu diperhatikan adalahm makanan yang banyak mengandung bahan berbahaya. Seperti pewarna, pengawet, pengental dan jenisnya (Kurnia, 2017).

## 3. Buang sampah ditempat sampah

Sampah adalah semua zat atau benda yang sudah tidak terpakai baik yang berasal dari rumah tangga atau hasil proses industri. Jenis-jenis sampah antara lain, yakni sampah anorganik, adalah sampah yang umumnya tidak dapat membusuk, misalnya: logam atau besi, pecahan gelas, plastik. Sampah organik adalah sampah yang pada umumnya dapat membusuk, misalnya: sisa makanan, daun-daunan, dan buah-buahan. Tiap ruang yang ada disekolah perlu ada minimal satu tempat sampah.

#### 4. Olahraga secara teratur

Berolah raga sudah termasuk kurikulum pembelajaran disemua sekolah. Idealnya anak berolah raga tidak hanya seminggu sekali waktu ada pembelajaran tersebut. Cara mudahnya adalah melakukan senam pagi bersama seluruh warga sekolah.

#### 5. Timbang berat badan dan ukur tinggi badan

Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap bulan, adanya catatan periodik berat dan tinggi siswa. sehingga perlu pencatatan perubahan tumbuhnya secara rutin. Dengan memengang catatan berat dan tinggi badan maka guru mudah memeriksa kondisi kesehatan dan gizinya, yang dilakukan secara rutin setiap bulan atau dua bulan sekali atau maksimal enam bulan sekali. Serta menyiapkan sarana yang memudahkan proses penimbangan dan pengukuran itu. Yang melaksanakannya adalah bidang UKS Sekolah dan program UKS Puskesmas (Wandra, et al. 2016).

#### 6. Tidak merokok

Ada 4000 lebih zat kimia yang ada pada sebatang rokok. Zat tersebut bukan hanya berbahaya bagi perokok, namun lebih berbahaya bagi orang disekitarnya. Artinya anak- anak yang berpotensi menderita bahaya asap rokok yang ada di sekolah. Meski sudah ada himbauan serius menerapkan lingkungan sekolah bebas asap rokok, nyatanya belum berjalan efektif. Sebab warga sekolah banyak juga merokok, baik guru, kepala sekolah, atau penjaga sekolah. Pantangan terbesar adalah merokok yang sampai diketahui siswa. Itu harus dihindari di era siswa saat ini. Mereka akan mudah menemukan alasan untuk mengikuti kebiasaan buruk ini.

## 7. Buang air kecil dan buang air besar di jamban/WC

Setiap sekolah seharusnya mempunyai jamban/WC terpisah. Penggunaan jamban/ WC Sangat dilarang menggunakan satu ruang untuk dipakai bersama siswa laki- laki dan perempuan, meskipun masih usia yang sangat dini. Penggunaan satu ruang jamban bersama- sama sangat berpotensi meningkatkan penularan penyakit. Sehingga tidak cukup terpisah, jamban sekolah juga cukup ventilasi, pencahayaan, tersedia tempat sampah dan alat-alat pembersih. (Kemensos RI, 2020).

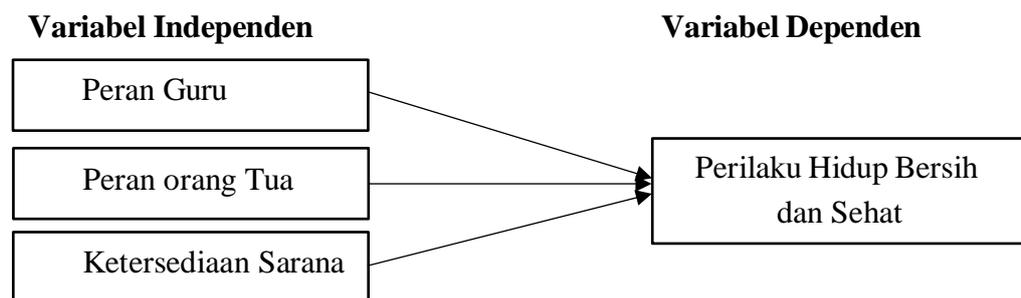
### 2.2.3 Perilaku Kesehatan

Lawrence Green dalam Notoatmodjo (2018) mengemukakan faktor yang, mempengaruhi perilaku kesehatan terdapat tiga faktor utama yaitu :

- a. Faktor predisposisi (predisposing factors) merupakan faktor-faktor yang mempermudah atau mempredisposisi terjadinya perilaku seseorang, antara lain pengetahuan, sikap, keyakinan, kepercayaan, nilai-nilai, radisi, faktor demografi (umur, pendidikan, sosial ekonomi, pekerjaan, pendapatan) dan sebagainya.
- b. Faktor pendukung (enabling factor) merupakan faktor-faktor yang memungkinkan atau memfasilitasi perilaku atau tindakan, antara lain sarana dan prasarana, dan media pengetahuan kesehatan bagi masyarakat, misalnya air bersih, tempat pembuangan sampah, tempat pembuangan tinja, ketersediaan makanan yang bergizi, dan sebagainya.
- c. Faktor pendorong (reinforcing faktor) merupakan faktor-faktor yang mendorong dan memperkuat terjadinya perilaku, antara lain dukungan dari tokoh masyarakat, tokoh agama, dan tenaga kesehatan.

### 2.3 Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan formulasi atau simplikasi dari kerangka teori atau teori yang mendukung penelitian tersebut. Oleh sebab itu, kerangka konsep ini terdiri dari variabel- variabel serta hubungan variabel yang satu dengan yang lain. Dengan adanya kerangka konsep akan mengarahkan kita untuk menganalisa hasil penelitian, maka penulis dapat menggambarkan kerangka konsep sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Konsep**

Penelitian Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 200105 Kampung Marancar di Kota Padangsidempuan Tahun 2025.

### 2.4 Hipotesis

- Ho : Tidak ada hubungan yg signifikan antara peran guru dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak Sekolah Dasar Negeri 200105 Kampung Marancar Di Kota Padangsidempuan Tahun 2025.
- Ha : Ada hubungan yg signifikan antara peran guru dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak Sekolah Dasar Negeri 200105 Kampung Marancar Di Kota Padangsidempuan Tahun 2025.

- Ho : Tidak ada hubungan yg signifikan antara peran orang tua dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak Sekolah Dasar Negeri 200105 Kampung Marancar Di Kota Padangsidempuan Tahun 2025.
- Ha : Ada hubungan yg signifikan antara orang tua dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak Sekolah Dasar Negeri 200105 Kampung Marancar Di Kota Padangsidempuan Tahun 2025.
- Ho : Tidak ada hubungan yg signifikan antara sarana dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak Sekolah Dasar Negeri 200105 Kampung Marancar Di Kota Padangsidempuan Tahun 2025.
- Ha : Ada hubungan yg signifikan antara sarana dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak Sekolah Dasar Negeri 200105 Kampung Marancar Di Kota Padangsidempuan Tahun 2025.

**BAB 3**  
**METODE PENELITIAN**

**3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat analitik. Desain penelitian ini menggunakan metode cross secsional untuk melihat hubungan variabel independen (peran guru, peran orang tua, ketersediaan sarana prasaran dengan variabel dependen (PHBS). Dilakukan dengan menganalisis serangkaian data variabel penelitian yang telah dikumpulkan pada waktu tertentu dari seluruh jenis populasi dan sampel.

**3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

**3.2.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 200105 Kampung Marancar di Kota Padangsidimpuan. Penelitian akan dilakukan pada bulan September 2025. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini karena rendahnya tingkat penerapan siswa – siswi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

**3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari tahun 2025.

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

Kegiatan	Waktu Kegiatan					
	Agus	Agus	Okto	Jan	Jan	Feb
Perumusan Masalah	■					
Penyusunan Proposal		■				
Seminar Proposal			■			
Pelaksanaan Penelitian				■		
Pengolahan Data					■	
Seminar Akhir						■

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya Sugiyono (2019). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa sekolah dasar kelas 4 dan 5 yang berjumlah 101 orang di SD N 200105 Kampung Marancar di Kota Padangsidempuan.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa yang terdapat pada kelas 4 dan 5 yang berjumlah 101 siswa di SD N 200105 . Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan metode Total Sampling. Menurut Sugiyono (2007), Total sampling adalah teknik pengambilan sampel yang jumlahnya sama dengan populasi.

**Tabel 3.2 Ditribusi jumlah siswa di SDN 200105 Kampung Marancar**

Kelas	Jumlah Siswa
IV	49
V	52

### 3.4 Etika Penelitian

1. *Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan.
2. Anonimity (tanpa nama) Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya

menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan) Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya (Hidayat, 2011).

### **3.5 Alat Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Instrumen Penelitian**

Teknik pengolahan data dilakukan setelah data terkumpul, kemudian data diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Penyusunan dan pemeriksaan Data (*Editing*)

Editing adalah tahap pertama dalam pengolahan data. Editing bertujuan untuk meneliti kelengkapan data yang diperoleh melalui wawancara. Editing dilakukan pada setiap pertanyaan yang telah di isi. Editing meliputi kelengkapan pengisian, konsistensi dan relevansi dari setiap jawaban yang telah diberikan. Hasil editing didapatkan semua data terisi dengan lengkap dan benar.

2. Mengkode data (*coding*)

Setelah proses editing telah selesai dilakukan hasil catatan atau jawaban kuesioner yang dinilai telah memenuhi nilai syarat data, maka dilakukan pengkodean.

- a. Peran Guru

- 1) Tidak ada, diberi kode 0
- 2) Ada, diberikode 1

- b. Peran Orang Tua
  - 1) Tidak ada, diberi kode 0
  - 2) Ada, diberi kode 1
- c. Ketersediaan sarana
  - 1) Tidak tersedia, diberi kode 0
  - 2) Tersedia, diberi kode 1
- d. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
  - 1) Tidak ada, diberi kode 0
  - 2) Ada, diberi kode 1

### **3.5.2 Uji Validitas**

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur .Ghojali menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah ,atau valid tidaknya suatu kuesioner .Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Teknik uji yang dilakukan peneliti dalam pengujian validitas ini adalah teknik korelasi melalui keofisien korelasi product moment (Fathoroni,dkk,2020).

### **3.5.3 Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah uji untuk mengetahui ketepatan instrument pengukuran dengan konsistensi diantara butir-butir pertanyaan dalam satu instrument reliabilitas berkaitan dengan ketepatan prosedur pengukuran dan konsistensi (Notoatmojo, 2018).

### **3.5.4 Sumber Data**

#### **1. Data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber data utama (Sugiyono,2014). Data primer juga disebut sebagai data asli. Untuk mendapatkan data primer ini,peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.

Pengumpulan data dari penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara secara langsung dengan responden dengan menggunakan alat bantu kuisioner. Selanjutnya responden diminta mengisi sendiri kuisioner dikembalikan saat itu juga.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data,misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono,2013)

### **3.6 Prosedur Pengumpulan Data**

1. Penelitian ini dilakukan setelah peneliti mendapat persetujuan dari institusi pendidikan yaitu Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas afa Royhan Padangsidimpuan.
2. Peneliti menemui staff SD N 200105 Kampung Marancar untuk melakukan survey pendahuluan.
3. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian, waktu yang digunakan dan menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan di SD N 200105 Kampung Marancar.
4. Sebelum memberikan penyuluhan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat memberikan penjelasan mengenai maksud penelitian kemudian

menentukan responden dan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

5. Jika bersedia menjadi responden peneliti akan membuat surat persetujuan penelitian (informed consent), yaitu persetujuan untuk menjadi responden, dan ditanda tangani oleh responden.
6. Setelah itu siswa yang menjadi responden penelitian dikumpulkan dalam 1 ruangan di SD N 200105 Kampung Marancar.
7. Peneliti membagikan kusioner kepada responden tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada anak Sekolah Dasar.
8. Kemudian peneliti mengumpulkan kembali kuesioner yang telah dibagikan kepada responden. Setelah itu peneliti mengecek kembali lembar kuesioner apakah masih ada yang belum diisi dan belum mengumpulkan.
9. Penelitian dilakukan selama 1 hari.

### 3.7 Defenisi Operasional

**Tabel 3.2 Defenisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Defenisi Operasional</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Skala ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>
Peran Guru	Perilaku/perbuatan guru ketika menjadi contoh dalam melaksanakan dan menerapkan pelaksanaan PHBS di sekolah	Kuesioner	Ordinal	1. Tidak ada =0 Skor =5-12 2. Ada = 1 Skor = 13-25
Peran Orang tua	Perilaku/perbuatan orang tua ketika menjadi contoh dalam melaksanakan dan menerapkan pelaksanaan PHBS di sekolah	Kuesioner	Ordinal	1. Tidak ada = 0 Skor = 0-2 2. Ada =1 Skor = 3-5

Ketersediaan Sarana dan Prasarana	Pernyataan responden terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat(PHBS) di lingkungan sekolah meliputi: 1. Jamban 2. Tempat Sampah	Kuisisioner	Ordinal	1. Tidak Tersedia =0 Skor = 0-4 2. Tersedia =1 Skor = 5-7
Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada murid Sekolah Dasar Negeri 200105 Padangsidempuan	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan suatu bentuk perilaku keseharian yang sangat penting untuk dilakukan karena mendukung terciptanya kualitas hidup yang lebih baik. Adapun indikator dari Perilaku hidup bersih dan sehat(PHBS).	Kuisisioner	Ordinal	1. Tidak ada=0 Skor =0-6 2. Ada=1 Skor = 7-9

### 3.8 Pengolahan Dan Analisis Data

#### 3.8.1 Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini secara manual dengan langkah-langkah sebagai berikut:

##### 1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Hasil Observasi yang diperoleh atau dikumpulkan melalui lembar obsevasi perlu disunting (edit) terlebih dahulu. Secara umum editing adalah kegiatan mengecek dan memperbaiki isian formulir atau lembar Observasi tersebut apakah lengkap, dalam arti semua langkah-langkah sudah diisi (Fitri, 2020).

## 2. *Coding* (Pengkodean Data)

Setelah semua lembar observasi diedit atau disunting selanjutnya dilakukan peng''kodean'' atau ''coding'', yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018). *Coding* atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (data entry). Pengelompokan data serta pemberian kode atau nilai pada langkah-langkah yang dilakukan untuk mempermudah dalam memasukkan data dan di analisis data (Fitri, 2020).

## 3. *Entering* (Memasukkan Data)

*Entering* adalah memasukkan data dalam pengolahan data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi atau database komputer dengan bantuan Microsoft exel. Dalam penelitian ini peneliti akan memasukkan data yang sudah lengkap dalam tabel dan akan dianalisis dengan menggunakan SPSS.

## 4. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan, dilakukan apabila terdapat kesalahan dalam melakukan pemasukan data yaitu dengan melihat distribusi frekuensi dan variable-variable yang di teliti (Fitri, 2020).

## 5. Penyajian Data

Data yang telah diolah akan disajikan dalam bentuk narasi atau tabel.

### **3.8.2 Analisis Data**

#### a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk melihat distribusi frekuensi baik variabel independen (perilaku hidup bersih dan sehat) maupun variabel dependen (peran guru , peran orang tua, dan sarana).

b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen (perilaku hidup bersih dan sehat) dan variabel dependen (Peran guru peran orang tua, dan sarana) dengan menggunakan uji statistik Chi Square dengan derajat kepercayaan 95%. Untuk melihat kedua variabel penelitian tersebut sehingga jika nilai  $p \leq 0,05$  maka secara statistik disebut ada hubungan variabel independen dengan variabel dependen sebaliknya jika  $p > (0,05)$  maka tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel.

## **BAB 4**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian**

Sekolah Dasar Negeri 200105 adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Jalan Suprpto No. 3, Wek II Kec. Padangsidimpuan utara, Kota PadangSidimpuan Provinsi Sumatera utara.

Dalam menjalankan kegiatannya, Sekolah Dasar Negeri 200105 Padangsidimpuan berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah DasarNegeri 200105 Padangsidimpuan saat ini dipimpin oleh Delita, S.Pd selaku kepala sekolah. Sekolah Dasar Negeri 200105. Padangsidimpuan beralamat di jalan. Suprpto, dengan kodepos 22718.

1. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Kilang Papan
2. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Janji mauli
3. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Perkebunan warga Dusun Dano Situmba
4. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan wilayah Kantor Bupati Tapanuli Selatan

#### **4.2 Analisa Univariat**

##### **4.2.1 Karakteristik Responden**

Karakteristik responden dapat dilihat dengan menggunakan kuesioner melalui wawancara yang meliputi jenis kelamin. Hal ini dapat dilihat pada table berikut ini :

**Tabel 4.2 Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin, Umur, Kelas Pada siswa di Sd Negeri 200105 Padangsidimpuan**

No	Jenis Kelamin	F	%
1	Laki-laki	33	32,7%
2	Perempuan	68	67,3%
<b>Jumlah</b>		<b>101</b>	<b>100,0%</b>
No	Usia	F	%
1	10 tahun	53	52,5%
2	11 tahun	48	47,5%
<b>Jumlah</b>		<b>101</b>	<b>100,0%</b>
No	Kelas	F	%
1	IV	53	52,5%
2	V	48	47,5%
<b>Jumlah</b>		<b>101</b>	<b>100,0%</b>

Dari hasil tabel 4.1 dapat diketahui bahwa distribusi responden menurut jenis kelamin menunjukkan siswa laki-laki berjumlah 33 orang (32,7%) dan siswi perempuan sebanyak 68 orang (67,3%).

Berdasarkan frekuensi usia dapat diketahui bahwa distribusi responden menurut usia menunjukkan berusia 10 tahun berjumlah 53 siswa (52,5%), berusia 11 tahun berjumlah 48 siswa (47,5%).

Berdasarkan frekuensi kelas dapat diketahui bahwa responden di SDN 200105 Padangsidimpuan tahun 2025 mayoritas menurut kelas yaitu kelas IV sebanyak 53 orang (52,5%). Sedangkan minoritas kelas yaitu kelas V sebanyak 48 orang (47,5%).

**Tabel 4.2 Distribusi Peran Guru Di SDN 200105 Padangsidimpuan**

No	Peran guru terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	F	%
1	Tidak ada	62	61,4%
2	Ada	39	38,6 %
<b>Total</b>		<b>101</b>	<b>100,0%</b>

Dari hasil tabel 4.2 dapat diketahui bahwa distribusi Tidak ada Peran Guru sebanyak 62 responden (61,4%), dan distribusi ada peran guru yaitu sebanyak 39 responden (38,6%) .

**Tabel 4.3 Distribusi Peran Orang Tua Di SDN 200105 Padangsidempuan**

No	Peran Orang Tua terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	f	%
1	Tidak ada	54	53,5%
2	Ada	47	46,5%
<b>Total</b>		<b>101</b>	<b>100,0%</b>

Dari hasil tabel 4.3 dapat diketahui bahwa distribusi Tidak ada peran orang tua sebanyak 54 responden (53,5%), dan distribusi ada peran orang tua yaitu sebanyak 47 responden (46,5%)

**Tabel 4.4 Distribusi Ketersediaan Sarana Di SDN 200105 Padangsidempuan**

No	Ketersediaan Sarana	f	%
1	Tidak Tersedia	57	56,4%
2	Tersedia	44	43,6%
<b>Total</b>		<b>101</b>	<b>100,0%</b>

Berdasarkan hasil tabel 4.4 dapat diketahui bahwa distribusi tidak tersedianya sarana yaitu 57 responden (56,4%), dan distribusi tersedianya sarana yaitu 44 responden (43,6%).

**Tabel 4.5 Distribusi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Di SDN 200105 Padangsidempuan**

No	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	f	%
1	Tidak ada	59	58,4%
2	Ada	42	41,6%
<b>Total</b>		<b>101</b>	<b>100,0%</b>

Berdasarkan hasil tabel 4.5 dapat diketahui bahwa distribusi tidak adanya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah yaitu 59 responden (58,4%), dan adanya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yaitu 42 responden (41,6%).

### 4.3 Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel dengan menggunakan uji statistic chi-square ( $X^2$ ), yang dijelaskan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.6 Hubungan Peran Guru dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada siswa Sekolah Dasar Negeri 200105 Padangsidimpuan.**

No	Peran Guru	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat						P. Value
		Tidak Ada		Ada		Total		
		F	%	f	%	f	%	
1	Tidak ada	20	19,8%	22	18,8%	42	100,0%	<b>0.001</b>
2	Ada	19	21,8%	40	39,6%	59	100,0%	
<b>Jumlah</b>		<b>39</b>	<b>41,6%</b>	<b>62</b>	<b>58,4%</b>	<b>101</b>	<b>100,0%</b>	

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa dari 101 sampel sekitar 20 orang (19,8%) tidak ada peran guru dan tidak melakukan PHBS, sebanyak 19 responden ada peran guru (21,8%) tetapi tidak melakukan PHBS, dan 22 responden tidak ada peran guru (18,8%) tetapi ada melakukan PHBS, sebanyak 40 responden ada peran guru (39,6%) dan ada melakukan PHBS.

Hasil analisis dengan menggunakan uji chi-square diperoleh nilai *p value* 0,001 ( $P < 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara peran guru dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada anak sekolah dasar di SDN 200105 di Kota Padangsidimpuan.

**Tabel 4.7 Hubungan Peran Orang Tua dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada siswa Sekolah Dasar Negeri 200105 Padangsidimpuan.**

No	Peran Orang Tua	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat						P. Value
		Tidak Ada		Ada		Total		
		F	%	f	%	f	%	
1	Tidak ada	25	24,8%	29	28,7%	42	100,0%	<b>0.004</b>
2	Ada	17	16,8%	30	29,7%	59	100,0%	
<b>Jumlah</b>		<b>42</b>	<b>41,6%</b>	<b>59</b>	<b>58,4%</b>	<b>101</b>	<b>100,0%</b>	

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa dari 101 sampel sekitar 25 orang (24,8%) tidak ada peran orang tua dan tidak melakukan PHBS, sebanyak 17 responden ada peran orang tua (16,8%) tetapi tidak melakukan PHBS, dan 29 responden tidak ada peran orang tua (28,7%) tetapi ada melakukan PHBS, sebanyak 30 responden ada peran orang tua (29,7%) dan ada melakukan PHBS.

Hasil analisis dengan menggunakan uji chi-square diperoleh nilai *p value* 0,004 ( $P < 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara peran orang tua dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada anak sekolah dasar di SDN 200105 di Kota Padangsidempuan.

**Tabel 4.8 Hubungan Ketersediaan Sarana dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada siswa Sekolah Dasar Negeri 200105 Padangsidempuan.**

No	Ketersediaan Sarana	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat						P. Value
		Tidak Ada		Ada		Total		
		F	%	f	%	f	%	
1	Tidak tersedia	20	19,8%	24	23,8%	44	100,0%	<b>0.003</b>
2	Tersedia	39	38,6%	18	17,8%	57	100,0%	
<b>Jumlah</b>		<b>59</b>	<b>58,4%</b>	<b>42</b>	<b>41,6%</b>	<b>101</b>	<b>100,0%</b>	

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa dari 101 sampel sekitar 20 responden (19,8%) mengatakan tidak tersedianya sarana dan tidak melakukan PHBS, sebanyak 39 responden mengatakan tersedianya sarana (38,6%) tetapi tidak melakukan PHBS, dan 24 responden mengatakan tidak tersedianya sarana (23,8%) tetapi ada melakukan PHBS, sebanyak 18 responden mengatakan tersedianya sarana (17,8%) dan ada melakukan PHBS.

Hasil analisis dengan menggunakan uji chi-square diperoleh nilai *p value* 0,003 ( $P < 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara ketersediaan sarana dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SD Negeri 200105 Kota Padangsidempuan.

## **BAB 5**

### **PEMBAHASAN**

#### **5.1 Karakteristik Responden**

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa umur responden yang berusia 10 tahun berjumlah 53 siswa (52,5%), responden berusia 48 tahun berjumlah 48 siswa (47,5%). Jadi jumlah responden dengan data frekuensi umur yang paling sedikit adalah umur 10 tahun yaitu 53 responden (52,5%).

Berdasarkan frekuensi jenis kelamin dapat diketahui bahwa distribusi responden menurut jenis kelamin menunjukkan anak laki-laki berjumlah 33 orang (32,7%) dan anak perempuan sebanyak 68 orang (67,3%). Jadi jumlah responden dengan data frekuensi kelas yang paling sedikit adalah Laki-laki yaitu 33 orang (32,7%).

Berdasarkan frekuensi kelas dapat diketahui bahwa distribusi responden menurut kelas kelas IV sebanyak 53 orang (52,5%), sedangkan kelas V sebanyak 48 orang (47,5%).

#### **5.2 Peran Guru Di SD Negeri 200105 di Kota Padangsidempuan Tahun 2025**

Berdasarkan hasil penelitian frekuensi tidak ada Peran Guru terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah sebanyak 62 orang (61,4%), dan distribusi ada peran guru yaitu sebanyak 39 responden (38,6%). Pada penelitian ini terdapat 5 pertanyaan peran guru, dan masih banyak responden yang tidak ada mendapatkan peran guru dalam penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

### **5.3 Peran Orang Tua Di SD Negeri 200105 di Kota Padangsidempuan Tahun 2025**

Berdasarkan hasil penelitian frekuensi tidak ada Peran Orang tua terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah sebanyak 54 orang (53,5%), dan distribusi ada peran orang tua yaitu sebanyak 47 responden (46,5%). Pada penelitian ini terdapat 5 pertanyaan peran orang tua, dan masih banyak responden yang tidak ada mendapatkan peran orang tua dalam penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

### **5.4 Ketersediaan Sarana Di SD Negeri 200105 di Kota Padangsidempuan Tahun 2025**

Berdasarkan hasil penelitian frekuensi responden yang mengatakan tidak tersedia sarana sebanyak 57 orang (56,4%), dan dan responden yang mengatakan tersedianya sarana yaitu 44 (43,6%). Pada penelitian ini terdapat 7 pertanyaan, dan lebih banyak responden yang mengatakan tidak tersedianya sarana di Sekolah.

### **5.5 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Di SD Negeri 200105 di Kota Padangsidempuan Tahun 2025**

Berdasarkan hasil penelitian frekuensi tidak ada Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah sebanyak 59 responden (58,4%), dan ada Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebanyak 42 responden (41,6%). Pada penelitian ini terdapat 9 pertanyaan PHBS di Sekolah, dan masih banyak responden yang tidak ada melaksanakan PHBS di Sekolah.

## **5.6 Hubungan Peran Guru Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak Sekolah Dasar**

Hasil penelitian secara statistik menunjukkan  $p= 0,001$  atau  $< 0,05$ . Berarti ada Hubungan Peran Guru Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SDN 200105 di Kota Padangsidimpuan Tahun 2025. Hasil penelitian dari 101 responden yang diteliti, responden yang tidak ada Peran Guru terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah sebanyak 62 orang (61,4%), dan distribusi ada peran guru yaitu sebanyak 39 responden (38,6%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2021) dengan peran guru yang kurang baik sebanyak (39,1%). Hasil penelitian yang di lakukan oleh Nasiatin (2019) menyatakan peran guru yang kurang baik sebanyak (42,1%).

Peran guru di sekolah juga sangat menentukan bagi siswa atau bagi anak didiknya, sehingga keberhasilan seorang siswa dalam menerapkan PHBS di lingkungan sekolah tidak akan lepas dari berbagai sikap dan perbuatan guru yang menjadi teladan bagi siswanya. Setiap siswa dituntut untuk memelihara kesehatan sekolah sesuai dengan apa yang dicontohkan oleh gurunya di sekolah. Karena itu, kehadiran guru di sekolah tidak hanya mengajar dan mendidik kepada siswanya, tetapi guru juga perlu memberi contoh yang dapat ditiru oleh siswa Jimung (2019). Apabila guru selalu mengajarkan kebiasaan baik terkait PHBS pada anak didiknya, secara otomatis anak didiknya akan mudah untuk melakukan PHBS dan guru diharapkan selalu mengontrol siswaswinya dalam menerapkan PHBS Kanro (2019).

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat bahwa 62 (61,4%) dari 101 responden memiliki peran guru yang kurang baik terhadap perilaku hidup bersih dan sehat. Maka peneliti berasumsi pada peran guru disebabkan guru belum memiliki pemahaman yang baik tentang pentingnya penerapan PHBS oleh siswa di sekolah. Selain itu, sikap toleransi guru atau memaklumi pelanggaran siswa yang dinilai masih anak-anak, mempertegas kurangnya peran guru dalam membina penerapan PHBS di sekolah. Peneliti mendapati ketika observasi, sebagian guru hanya sesekali saja menegur siswa yang membuang sampah sembarangan, dan membersihkan toilet setelah menggunakannya. Selanjutnya peneliti mendapati guru tersebut cenderung membiarkan dan tidak menegur tindakan siswa yang makan jajanan kantin yang tidak berbungkus tanpa mencuci tangan, dan membiarkan toilet yang tidak disiram padahal diketahui oleh guru. Alasan guru tersebut adalah siswa yang bersangkutan masih anak-anak butuh waktu yang lama untuk berubah menjadi baik. Pihak sekolah perlu menegur dan mengingatkan semua guru untuk tidak membiarkan pelanggaran siswa atas indikator PHBS di sekolah, karena hal ini dapat berdampak buruk bagi siswa dan melemahkan upaya penanaman karakter siswa dalam penerapan PHBS.

### **5.7 Hubungan Peran Orang Tua Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak Sekolah Dasar**

Hasil penelitian secara statistik menunjukkan  $p= 0,04$  atau  $< 0,05$ . Berarti ada Hubungan peran orang tua dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SDN 200105 di Kota Padangsidimpuan Tahun 2025. Hasil penelitian dari 101 responden yang diteliti, tidak ada Peran Orang tua terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

di Sekolah sebanyak 54 orang (53,5%), dan distribusi ada peran orang tua yaitu sebanyak 47 responden (46,5%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian oleh Novi (2016) menunjukkan adanya hubungan antara peran orang tua dengan perilaku hidup bersih dan sehat di SDN 177/IV Kota Jambi. Penelitian yang dilakukan oleh Renita (2016) hasil penelitian adanya hubungan peran orang tua dengan kebiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa kelas III-V SD Karanganyar 01 Semarang.

Peran orang tua sangat diperlukan dalam membimbing, memberikan pengertian, mengingatkan dan menyediakan fasilitas kepada anak agar anak dapat membiasakan dalam menjaga kebersihan dan kesehatan. Selain itu orang tua juga mempunyai peran yang cukup besar di dalam pengawasan anak dalam perilaku hidup bersih dan sehat.

Perilaku hidup bersih dan sehat anak-anak tidak lepas dari bagaimana peran serta dari orang tua karena jika peran orang tua baik maka perilaku hidup bersih dan sehat anak pun akan menjadi baik sebaliknya jika peran orang tua kurang akan berdampak pada perilaku hidup bersih dan sehat anak, karena tugas dari orang tua yaitu membimbing, mengingatkan, mengajarkan bahkan menyediakan fasilitas dalam hal ini dalam penerapan hidup bersih dan sehat.

Peran orang tua merupakan faktor lain yang memiliki dampak besar terhadap perkembangan perilaku kesehatan anak yang sering berinteraksi dengan anak dapat membantu perilaku kesehatan anak.

Orang tua memiliki kekuatan untuk memandu perkembangan anak terhadap perilaku hidup bersih dan sehat, perilaku orang tua sehari-hari dapat mempengaruhi

anak, salah satunya yaitu PHBS, anak usia sekolah mempunyai kebiasaan yang diterapkan oleh keluarga.

Peran orangtua dalam penelitian ini adalah hal-hal yang dilakukan orangtua dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat pada anaknya. Ayah atau ibu juga disebut sebagai madrasah atau sekolah pertama bagi sang anak. Dalam keluarga inilah seorang anak akan mendapatkan banyak pelajaran dari orang tua atau orang – orang dewasa di sekitarnya, oleh karena itulah orang tua diwajibkan untuk berperilaku baik di depan anak, karena sifat anak apalagi di usia emasnya bisa dengan mudah dan tertarik untuk mengikuti atau meniru apa yang sering ia lihat. Masih banyaknya orangtua yang kurang berperan dalam pembentukan perilaku anak khususnya perilaku hidup bersih dan sehat sungguh sangat disayangkan. Pembentukan karakter dan perilaku anak harusnya dimulai orang tua ketika anak masih berusia dini, karena apa yang diajarkan oleh orangtua sejak usia dini akan sangat berpengaruh terhadap perilaku anak tersebut ke depannya. Apabila orang tuanya berperilaku baik dalam mendidik anak, maka anaknya pun akan tumbuh dengan baik, begitupun sebaliknya. Jika orang tua tidak mengajarkan perilaku hidup bersih dan sehat maka anak akan menjadi kurang peduli dengan kesehatan dan lingkungannya.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat bahwa sebanyak 54 orang (53,5%) dari 101 responden tidak ada peran orang tua terhadap perilaku hidup bersih dan sehat. Maka peneliti berasumsi pada peran orang tua disebabkan orang tua belum memiliki pemahaman yang baik tentang pentingnya penerapan PHBS oleh anak. Selain itu, sikap orang tua memaklumi kebiasaan anak yang tidak menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang dinilai wajar karena masih anak-

anak, tidak mempertegas mengajarkan anak untuk berinisiatif membuang sampah pada tempatnya, tidak mengingatkan anak untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah menjalankan kegiatan, serta tidak menegur anak ketika membuang sampah sembarangan oleh karena itu anak tersebut tidak menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah di akibatkan faktor pendorong dari peran orang tua yang kurang baik.

### **5.8 Hubungan Ketersediaan Sarana Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak Sekolah Dasar**

Hasil penelitian secara statistik menunjukkan  $p= 0,003$  atau  $< 0,05$ . Berarti ada Hubungan ketersediaan sarana dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SDN 200105 di Kota Padangsidimpuan Tahun 2025. Hasil penelitian dari 101 responden yang diteliti, tidak tersedianya sarana yaitu 57 responden (56,4%), dan distribusi tersedianya sarana yaitu 44 responden (43,6%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan di SDN Mekarjaya 7 Depok yang juga sejalan dengan penelitian ini yang menunjukkan bahwa nilai  $p\text{-value} = 0,002$ , artinya terdapat hubungan antara sarana prasarana dengan PHBS Santoso (2021).

Sarana merupakan kelengkapan dalam pelaksanaan PHBS dan ini sebagai faktor pendukung yang disebut dengan enabling faktor, Enabling memungkinkan motivasi dapat terlaksana. Salah satu faktor mengapa orang melakukan perilaku hidup bersih dan sehat adalah faktor pemudah (predisposing factor) yaitu faktor ini mencakup pengetahuan anak terhadap PHBS dan faktor pemungkin (enabling faktor) yaitu ketersediaan sarana / fasilitas kesehatan.

Penelitian berasumsi bahwa kurangnya ketersediaan sarana dan prasana disekolah, karena adanya faktor pendukung seperti penerapan PHBS didukung oleh faktor enabling yaitu alat alat yang digunakan dalam pelaksanaan PHBS di sekolah tidak tersedia seperti penyediaan wastafel dan sabun cuci tangan, kantin dengan makanan yang sehat, tempat sampah yang tidak tersedia di setiap kelas, tidak tersedia tulisan ataupun slogan untuk menjaga kebersihan.

## BAB 6

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Faktor-faktor yang berhubungan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada siswa di SDN 200105 Padangsidimpuan Tahun 2025, maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis dengan menggunakan uji chi-square diperoleh nilai *p value* 0,001 ( $P < 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara peran guru dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada anak sekolah dasar di SDN 200105 di Kota Padangsidimpuan.
2. Hasil analisis dengan menggunakan uji chi-square diperoleh nilai *p value* 0,004 ( $P < 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara peran orang tua dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada anak sekolah dasar di SDN 200105 di Kota Padangsidimpuan.
3. Hasil analisis dengan menggunakan uji chi-square diperoleh nilai *p value* 0,003 ( $P < 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara ketersediaan sarana dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SD Negeri 200105 Kota Padangsidimpuan.

#### 6.2 Saran

##### 1. Bagi Akademik

Diharapkan pihak akademik dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar pembelajaran yang berkaitan dengan Faktor-faktor yang berhubungan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

## 2. Bagi Sekolah

Disarankan bagi sekolah Pihak sekolah seharusnya lebih memperhatikan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) siswa seperti menyiram toilet setelah menggunakannya dan membuang sampah pada tempatnya, Pihak sekolah perlu mengingatkan semua guru untuk tidak membiarkan pelanggaran siswa atas indikator PHBS di sekolah, karena ini dapat berdampak buruk bagi siswa dan melemahnya upaya penanaman karakter siswa dalam ber PHBS.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian terhadap Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan PHBS pada siswa Sekolah Dasar

## DAFTAR PUSTAKA

- Eka Putri, E. (2023). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 01 Dan 03 Di Kota Padang Tahun 2023*. 1–6.
- Ernyasih, E., & Sari, M. M. (2021). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Santri MTS di Pondok Pensantren Al-Amanah Al-Gontory Tahun 2020*. *Environmental Occupational Health and Safety Journal*, 1(2), 205. <https://doi.org/10.24853/eohjs.1.2.205-216>
- Hardiyanti, F. (2019). *Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Siswa Kelas 5 Sdn Sugutamu Kota Depok*. *Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, 10(2), 23. <https://doi.org/10.32382/jmk.v10i2.1332>
- Rexmawati, S., & Santi, A. U. P. (2021). *Pengaruh Peran Keluarga Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat ( PHBS ) Pada Anak Sekolah Dasar Usia 10 Sampai 12 Tahun Di Kampung Baru Pondok Cabe Udik*. *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 5(2), 1–12. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>
- Suryani, L. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Siswa/I Sekolah Dasar Negeri 37 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*. *Jurnal Keperawatan Abdurrah*, 1(2), 17–28. <http://jurnal.univrab.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/255>
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia*.
- Wulandari, D. R., & Pertiwi, W. E. (2018). *Pengetahuan Dan Peran Orangtua Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Siswa SD Di Kecamatan Kramatwatu Serang*. *Jurnal Dunia Kesmas*, 7(4), 225–232.
- Nisrina marsya ramadhani (2024) *Hubungan Peran Orang Tua Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia 4-6 Tahun di Kota Jakarta tahun 2024*,.
- Simbolon, P. (2018). *Hubungan Karakteristik Dengan PHBS Di Sma Negeri 1 Pancur Batu*. *Elisabeth Health Jurnal*, 3(2), 50–57. <https://doi.org/10.52317/ehj.v3i2.246>
- Susanti, Y., Septiyana, R., & Praditta, S. E. 2021. *Perbedaan Perilaku Masyarakat Dalam Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) Daerah Rural Dan Urban*, *Jurnal Ilmu Keperawatan Komunitas*, 4(1), 25-36.
- Renita (2016). *Peran Orang Tua Dan Peran Guru Terhadap Praktik Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Sekolah Dasar Di Karanganyar 01 Semarang*. diakses 08 November 2017
- AMBARWATI, Eny Retna; PRIHASTUTI, Prihastuti. *Gerakan Masyarakat Hidup*

Sehat (Germas) Mencuci Tangan Menggunakan Sabun Dan Air Mengalir Sebagai Upaya Untuk Menerapkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Sejak Dini. *Celebes Abdimas*, 2019, 1.1: 45-52.

Duarsa, Artha Budi Susila, I. Putu Dedy Arjita, and Dina Qurratu Ainin. "Edukasi dalam meningkatkan phbs pada masyarakat di daerah wisata." *Jurnal Pengabdian Komunitas* 1.01 (2022): 21-26

Yang, Lin, et al. "Trends in sedentary behavior among the US population, 2001-2016." *Jama* 321.16 (2019): 1587-1597.

Widyaningsih, Yasinta Indah, Yuliani Setyaningsih, and Syamsulhuda Budi Musthofa. "The Effectiveness of Safety Talk and Peer as Change Agent Methods on Clean and Healthy Living Behaviour (PHBS) Based on The Health Promotion Model for Workers in Construction Services." *Journal of Health Education* 8.2 (2023): 158-165

Nasiatin, Titin, and Irma Nurul Hadi. "Determinan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri." *Faletehan Health Journal* 6.3 (2019): 118-124.

KEMENTERIAN SOSIAL, R. I. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Penguatan Kapabilitas Anak dan Keluarga. *Direktorat Rehabilitasi Sosial Anak–Direktorat Jendral Rehabilitasi Sosial, Jakarta, 2020.*

Kemensos, R. I. "Perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) penguatan kapabilitas anak dan keluarga." *Penguatan Kapabilitas Anak Dan Keluarga* (2020): 1-14.

Salim, M. F., Syairaji, M. S. M., Santoso, D. B., Pramono, A. E., & Askar, N. F. (2021). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Samigaluh Kulonprogo. *Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat*, 4(1), 19-24.

Jimung, M. (2019). Pengaruh Guru Sebagai Role Model terhadap Motivasi Penerapan PHBS Siswa di SMP Frater Parepare. *Jurnal Kesehatan Lentera ACITYA*, 6(2).



UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

## FAKULTAS KESEHATAN

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/1/2019, 17 Juni 2019

Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidempuan 22733.

Telp.(0634) 7366507 Fax. (0634) 22684

e-mail: aufa.royhan@yahoo.com http://: unar.ac.id

Nomor : 697/FKES/UNAR/I/PM/VIII/2024

Padangsidempuan, 1 Agustus 2024

Lampiran : -

Perihal : Izin Survey Pendahuluan

Kepada Yth.

Kepala SD Negeri 200105

Di

### Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Putri Wahyuni Siregar

NIM : 21030020

Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

Diberikan Izin Survey Pendahuluan di SD Negeri 200105 untuk penulisan Skripsi dengan judul "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Siswa di SD Negeri 200105 Kota Padangsidempuan Tahun 2024".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.

Dekan



Arinil Hidayah, SKM, M.Kes

NIDN. 0118108703



**PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN**  
**DINAS PENDIDIKAN KOTA PADANGSIDIMPUAN**  
**SD NEGERI 200105 PADANGSIDIMPUAN**  
Jln. Suprpto No.3 Kel. Bincar Kec. Padangsidimpuan Utara Kota  
Padangsidimpuan

Nomor : 421.2/ 42/SD-105/2024  
Lampiran : -  
Perihal : Izin / Rekomendasi Survey Pendahuluan

Sehubungan dengan Surat Permohonan dari Fakultas Kesehatan Universitas AUFA ROYHAN kota Padangsidimpuan tertanggal 06 Agustus 2024 dengan Nomor Surat 697/FKES/UNAR/I/PM/VIII/2024 terkait permintaan izin survey pendahuluan di SD Negeri No.100109 Panobasan Lombang untuk penulisan Skripsi dengan judul " Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Siswa di SD Negeri 200105 Kota Padangsidimpuan Tahun 2024" atas nama :

Nama : Putri Wahyuni Siregar  
NIM : 21030020  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

Maka kami/ saya selaku Kepala Sekolah SD Negeri-200105 Padangsidimpuan, memberikan izin atau rekomendasi kepada Mahasiswa tersebut untuk melaksanakan survey yang dimaksud dan agar secepatnya melapor kepada Pihak sekolah terkait tindak lanjut dari Surat Rekomendasi ini.

Demikian Surat Izin Rekomendasi ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagai mana mesti

Padangsidimpuan, 04 September 2024  
Kepala SDN 200105 Padangsidimpuan

**DELITA, S.Pd**

NIP. 19811220 200701 2 001

## PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,

Responden Penelitian

Di SD Negeri 200105

Kota Padangsidempuan

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa Universitas Aupa Royhan di Kota Padangsidempuan Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan.

Nama : Putri Wahyuni Siregar

Nim 21030020

Dengan ini menyampaikan bahwa saya akan mengadakan penelitian dengan judul "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Siswa Di SD Negeri 200105 Kampung Marancar Di Kota Padangsidempuan Tahun 2025".

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan proses gambaran yang dilakukan melalui kuesioner. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk keperluan peneliti. Kerahasiaan data dan identitas saudara tidak akan disebarluaskan.

Saya tanda tangani lembaran persetujuan yang disediakan ini. Atas kesedian dan kerja samanya saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

(Putri Wahyuni Siregar)

## FORMULIR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

### (Informed Consent)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh Putri Wahyuni Siregar , Mahasiswa program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di kota Padangsidempuan yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Siswa Di SD Negeri 200105 Kampung Marancar Di Kota Padangsidempuan Tahun 2025”.

Saya mengerti dan memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibatkan negatif terhadap saya, oleh karena itu saya bersedia untuk menjadi responden pada penelitian ini.

Demikianlah persetujuan ini saya tanda tangani dengan sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Padangsidempuan, 2025  
Responden

( )

**KUESIONER PERAN GURU  
PERAN GURU DALAM PHBS DI SEKOLAH**

No. Responden :  
Identitas Responde :  
Umur :  
Jenis Kelamin :  
Kelas :

**Keterangan :**

**SL** : Selalu  
**SR** : Sering  
**J** : Jarang  
**KK** : Kadang-kadang  
**TP** : Tidak pernah

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	J	KK	TP
1	Guru menjelaskan pentingnya menerapkan PHBS di sekolah					
2	Guru mengingatkan untuk mencuci tangan sebelum dan setelah melakukan aktivitas					
3	Guru menjelaskan cara membuang sampah pada tempatnya					
4	Guru menegur apabila siswa membuang sampah bukan pada Tempatnya					
5	Guru menjelaskan manfaat olahraga yang teratur					

**Sumber : Enda Eka Putri ( 2023)**

## KUEISONER PERAN ORANG TUA

Pertanyaan-pertanyaan berikut ini merupakan peran orang terhadap perilaku hidup bersih dan sehat anak, jawablah dengan memberi (√) pada kotak pilihan adik-adik.

PERTANYAAN	YA	TIDAK
1. Orangtua konsisten untuk menjadi panutan yang baik bagi anak dalam hal hidup bersih dan sehat		
2. Orangtua mengajarkan anak untuk berinisiatif membuang sampah pada tempatnya		
3. Orangtua mengingatkan anak untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah menjalankan kegiatan		
4. Orangtua mengingatkan untuk memilah sampah kering dan basah		
5. Orangtua membacakan cerita kepada anak mengenai perilaku hidup bersih dan sehat		

**Sumber: Nisrina Marsya Rahmadiani (2024)**

**KUESIONER KETERSEDIAAN  
SARANA**

No	Pernyataan	Ya	Tidak
<b>A. Jamban</b>			
1.	Apakah adik-adik melihat Toilet dalam keadaan bersih?		
2.	Apakah adik-adik Melihat Ada slogan untuk menjaga kebersihan?		
3.	Apakah adik-adik menggunakan toilet terpisah antara laki-laki dan perempuan?		
4.	Apakah adik-adik Melihat Lantai toilet tidak tergenang air?		
<b>B. Tempat Sampah</b>			
1.	Apakah adik-adik melihat disetiap ruangan terdapat tempat sampah?		
2.	Apakah adik-adik melihat Diluar ruangan terdapat tempat sampah?		
3.	Apakah adik-adik melihat Tersedianya tempat mencuci tangan?		

**Sumber : Enda Eka Putri (2023)**

## KUISIONER

### PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI SEKOLAH

No	Pernyataan	Ya	Tidak
<b>Mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah</b>			
1	Menurut adik-adik apakah Sekolah memiliki kantin yang bersih dan sehat?		
2	Apakah adik-adik membeli dan mengonsumsi jajanan yang disediakan di kantin sekolah?		
3	Menurut adik-adik apakah Makanan yang di jual di kantin terbungkus?		
4	Menurut adik-adik apakah Semua kelas memiliki tempat sampah?		
5	Apakah adik-adik membuang sampah pada tempatnya?		
6.	Apakah adik-adik mencuci tangan sebelum maupun sesudah melakukan kegiatan?		
7.	Apakah adik-adik melihat Ada sabun untuk cuci tangan?		
8.	Apakah adik-adik melaksanakan olahraga yang teratur di sekolah?		
9.	Apakah adik- adik merokok?		

Sumber : Enda Eka Putri (2023)

## MATER DATA

## FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA SISWA DI SD NEGERI 200105 KAMPUNG MARANCAR PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2024

nama	c	jk	umur	pg1	pg2	pg3	pg4	pg5	jumlah	kategori	pot1	pot2	pot3	pot4	pot5	jumlah	kategori	ketsj1	ketsj2	ketsj3	ketsj4	ktsts1	ktsts2	ktsts3	jumlah	kategori	phbs knt1	phbs knt2	phbs knt3	phbss am1	phbss am2	phbs mntg1	phbs mntg2	phbs olhrg	phbsr okok	jumlah	kategori	
ayan	2	1	2	5	4	3	4	5	21	2	1	1	1	1	0	4	2	1	0	1	1	1	1	1	6	2	0	1	1	1	1	1	1	1	0	7	2	
aisyah	2	2	2	3	1	2	3	3	12	1	0	0	0	1	1	2	1	1	1	0	1	1	1	1	6	2	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	6	1
alfi	2	1	2	5	4	3	4	4	20	2	1	1	1	1	0	4	2	1	1	1	0	1	1	0	5	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	2	
ansira	2	2	2	3	3	1	3	2	12	1	0	0	0	1	1	2	1	1	0	1	1	1	1	1	6	2	0	1	1	1	1	1	0	1	0	6	1	
aswan	2	1	2	5	5	4	4	4	22	2	1	1	0	1	1	4	2	1	1	1	0	1	1	1	6	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	2	
aswina	2	2	2	2	2	3	2	2	11	1	1	1	1	1	0	4	2	1	1	1	1	0	1	1	6	2	1	1	1	0	0	1	1	1	0	6	1	
aurora	2	2	2	2	2	2	3	1	10	1	1	0	0	1	0	2	1	1	0	1	1	0	1	1	6	2	0	1	1	1	1	0	0	1	0	5	1	
bima	2	1	2	2	3	2	3	2	12	1	1	1	1	1	0	4	1	1	1	0	1	1	1	0	5	2	1	1	1	0	1	1	1	0	0	6	1	
doli	2	1	2	4	5	5	4	3	21	2	0	0	0	1	1	2	2	1	0	1	1	1	0	1	5	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	2	
fadel	2	2	2	4	5	4	4	5	22	2	1	1	1	1	1	5	2	1	1	1	1	0	1	1	6	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	7	2
fazila	2	2	2	5	4	4	4	4	21	2	1	0	0	1	0	2	1	1	0	1	0	1	1	0	4	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	6	1	
galang	2	2	2	4	4	5	5	5	23	2	1	0	0	1	0	2	1	0	0	1	1	0	1	1	4	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	6	1	
ikhwan	2	2	2	3	2	2	1	4	12	1	1	0	0	1	0	2	1	1	0	1	0	1	1	1	5	2	0	1	1	0	1	1	1	1	0	6	1	
muhammad	2	2	2	5	2	5	4	4	20	2	1	1	1	1	1	5	2	1	1	0	0	1	0	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	2	
nadya	2	1	2	3	3	2	2	3	13	2	1	0	0	1	0	2	1	0	0	1	1	0	1	0	3	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	5	1	
naura	2	2	2	5	5	4	4	5	23	2	1	1	1	1	0	4	2	1	0	1	0	1	0	1	4	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	6	1
neymar	2	2	2	2	2	2	3	3	12	1	1	0	0	1	0	2	1	0	1	1	0	1	0	1	4	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	6	1	
nuralika	2	1	2	3	4	5	4	5	21	2	1	1	1	1	1	5	2	0	1	0	1	0	1	1	3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	7	2	
putri	2	1	2	2	3	2	2	2	11	1	1	0	0	1	0	2	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	5	1
rifaz	2	2	2	5	3	5	5	4	22	2	1	0	0	1	0	2	1	0	1	0	1	0	1	0	3	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	5	1	
rifki	2	1	2	3	2	3	2	2	12	1	0	1	1	1	1	4	1	0	1	0	1	0	1	0	3	1	1	1	1	1	1	0	0	0	6	1		
tiarma	2	2	2	4	5	3	5	5	22	2	0	0	0	1	1	2	2	0	0	1	1	0	0	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	2	
triwarni	2	2	2	3	2	1	2	3	11	1	1	0	0	1	1	3	2	0	0	1	1	0	1	1	4	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	6	1	
zahra	2	2	2	2	2	3	2	2	11	1	0	0	0	1	1	2	1	1	0	1	1	0	0	1	4	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	5	1	
raisyah	2	2	2	4	4	5	5	4	22	2	1	1	1	1	1	5	2	1	0	0	1	0	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	2	
riski	2	1	2	2	2	2	2	2	10	1	1	1	0	1	1	4	2	0	1	1	1	1	0	0	4	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	6	1	
abizar	2	1	2	3	2	2	2	2	11	1	1	0	0	1	1	3	2	1	0	1	1	0	1	0	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	1	
aisyah	2	2	2	2	2	3	3	2	12	1	1	1	0	1	1	4	2	1	0	1	0	0	1	1	4	1	1	1	1	0	1	1	0	0	6	1		
akifa	2	2	2	2	3	3	2	2	12	1	1	1	1	1	1	5	2	0	0	1	1	0	1	1	4	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	6	1	
alya	2	2	2	5	5	3	4	5	22	2	1	1	1	1	1	5	2	1	1	1	1	0	0	0	4	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	7	2	
atifa	2	2	2	2	2	3	2	2	11	1	0	0	0	1	1	2	1	0	1	1	1	0	1	0	4	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	6	1	
eluri	2	2	2	2	2	2	2	3	11	1	0	1	1	1	1	4	2	1	0	1	0	1	0	1	4	1	1	0	1	1	1	1	0	0	6	1		
erisa	2	2	2	3	2	2	2	1	10	1	1	0	0	1	0	2	1	1	0	1	1	0	0	0	3	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	5	1	
fazria	2	2	2	4	4	4	5	4	21	2	1	1	1	1	0	4	2	1	1	1	1	1	1	1	7	2	1	0	1	1	1	1	1	1	0	7	2	
fheby	2	2	2	2	2	2	3	11	1	0	1	0	1	1	1	3	1	1	0	1	1	0	1	0	4	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	5	1	
ira	2	2	2	5	5	4	4	4	22	2	1	0	0	1	0	2	1	1	1	1	0	1	1	1	6	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	2	
latifa	2	2	2	2	2	3	2	3	12	1	0	1	1	1	1	4	2	1	0	1	0	1	1	0	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	2	
nadia	2	2	2	3	2	2	3	2	12	1	1	0	0	1	0	2	1	0	1	1	1	1	1	1	6	2	0	0	1	0	1	1	1	1	0	5	1	
naldy	2	1	2	5	5	4	4	3	21	2	0	0	0	1	1	2	1	1	0	1	0	0	1	0	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	2	
rasya	2	1	2	2	3	1	2	3	11	1	1	1	0	0	0	2	1	0	1	1	0	1	1	1	6	2	0	1	0	0	1	1	1	1	0	5	1	
rasyid	2	1	2	4	4	4	4	4	20	2	1	0	0	1	0	2	2	1	1	1	0	1	1	1	6	2	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	2	
reza	2	1	2	3	3	2	2	2	12	1	1	0	1	1	1	4	1	1	0	1	1	0	1	0	4	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	6	1	
sabila	2	2	2	5	5	4	4	5	23	2	1	0	0	1	1	3	2	1	0	1	1	0	0	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	2	
sahara	2	2	2	3	2	2	2	3	12	1	0	0	0	1	1	2	1	0	0	1	1	0	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	2	
uswatun	2	2	2	3	2	2	2	2	11	1	0	0	0	1	1	2	1	1	0	1	1	0	0	1	4	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	6	1	
viona	2	2	2	2	2	2	3	2	11	1	1	1	1	1	1	5	2	0	0	1	1	0	1	0	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	2	
zaidah	2	2	2	5	4	4	5	5	23	2	0	0	0	1	1	2	1	0	0	1	1	0	0	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	2	
nurul	2	2	2	2	2	3	2	11	1	0	0	1	0	0	1	2	1	1	1	0	1	0	1	0	4	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	6	1	
aulia	1	2	1	2	3	2	2	2	11	1	0	0	0	1	1	2	2	0	0	1	1	1	0	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	2	
adilla	1	2	1	5	5	4	4	3	21	2	1	0	0	1	1	3	2	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	2	
adzka	1	2	1	3	2	3	2	2	12	1	0	1	0	1	1	3	1	1	1																			

aurorasi	1	2	1	4	2	1	2	2	11	1	0	1	0	1	1	3	2	1	0	1	1	0	1	0	4	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	5	1	
aisyah	1	2	1	5	4	5	4	3	21	2	0	1	0	1	1	3	2	1	0	1	1	0	1	0	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	2	
arya	1	1	1	3	2	2	3	2	12	1	0	1	0	1	1	3	2	1	0	1	1	0	1	0	4	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	6	1	
diah	1	2	1	3	2	2	2	2	11	1	0	1	0	1	1	3	2	1	0	1	1	0	1	0	4	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	5	1	
diky	1	1	1	4	3	4	5	5	21	2	0	1	0	1	1	3	2	0	0	1	1	0	1	1	4	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	5	1	
fauziah	1	2	1	2	2	2	2	3	11	1	0	1	0	0	1	2	1	1	0	1	1	0	0	1	4	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	5	1	
halimah	1	2	1	4	5	5	5	4	23	2	0	1	0	1	1	3	2	0	0	1	1	0	1	1	4	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	7	2	
khaila	1	2	1	2	2	2	3	2	11	1	0	1	0	1	1	3	2	1	0	0	1	0	1	0	4	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	5	2	
nadhira	1	2	1	3	3	2	2	2	12	1	0	1	0	1	1	3	1	1	0	1	0	1	0	1	1	6	2	1	1	1	0	0	1	1	1	0	6	1
nauraazz	1	2	1	4	4	5	5	3	21	2	0	1	0	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	7	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	2	
naurasal	1	2	1	2	2	2	3	3	12	1	0	1	0	1	0	2	2	1	0	1	1	0	1	0	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	2
maulana	1	1	1	5	5	4	5	3	22	2	0	0	0	1	1	2	2	1	0	1	1	0	1	0	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	2
rania	1	2	1	3	2	2	2	3	12	1	0	1	0	1	1	3	1	1	0	1	1	0	1	0	4	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	6	1	
rizka	1	2	1	3	1	1	2	2	9	1	0	1	0	1	1	3	2	1	0	1	1	0	1	0	4	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	6	1	
rizkiam	1	1	1	2	2	2	3	3	12	1	0	1	0	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	7	2	1	1	1	0	1	1	0	0	0	5	1	
rizkial	1	1	1	2	2	2	3	3	12	1	0	1	0	1	1	3	2	1	0	1	1	1	1	1	6	2	2	1	1	1	0	0	1	1	0	6	1	
saiful	1	1	1	4	5	5	4	5	23	2	0	1	0	1	1	3	2	1	1	1	0	1	1	0	6	2	1	1	1	1	0	1	1	1	0	7	2	
yazlina	1	2	1	2	2	3	2	3	12	1	0	1	0	1	1	3	1	1	1	1	1	0	1	1	6	2	2	1	1	1	0	0	1	1	1	0	6	1
zahra	1	2	1	4	4	4	3	5	20	2	0	1	0	1	0	2	2	1	0	1	0	0	1	0	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	2	
zulia	1	2	1	5	5	5	4	3	22	2	0	1	0	1	0	2	1	1	1	1	0	1	1	1	6	2	0	1	1	1	1	1	1	1	0	6	1	
zidan	1	1	1	2	2	3	3	2	12	1	0	1	0	1	0	2	1	1	0	1	1	0	1	0	4	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	5	1	
laudiya	1	2	1	2	3	4	5	2	16	2	0	1	0	1	0	2	2	1	0	1	0	1	1	0	4	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	7	2	
abdullah	1	1	1	2	2	3	2	3	12	1	0	1	0	1	1	3	1	1	0	1	0	0	1	0	3	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	6	1	
aisyah	1	2	1	3	2	2	2	2	11	1	0	1	0	1	0	2	1	1	0	1	0	0	0	1	0	3	1	1	1	1	0	1	1	1	0	6	1	
afifah	1	2	1	5	4	3	5	4	21	2	0	1	0	1	0	2	1	1	0	1	1	1	1	1	6	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	2	
amelia	1	2	1	5	4	4	5	3	21	2	0	1	0	1	0	2	2	1	0	1	0	0	0	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	2
aprilla	1	2	1	2	2	2	3	2	11	1	0	1	0	1	0	2	1	1	0	1	0	1	1	1	4	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	6	1	
arsyad	1	1	1	2	2	3	3	2	12	1	0	1	0	1	0	2	1	1	0	1	0	0	1	1	4	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	6	1	
adzkia	1	2	1	3	2	2	2	2	11	1	1	0	0	1	1	3	1	1	0	1	0	1	1	1	5	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	2
azka	1	1	1	4	5	4	3	4	20	2	0	0	0	1	1	2	1	1	1	0	1	0	1	1	5	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	2	
azkazaf	1	1	1	2	2	3	2	3	12	1	0	0	0	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	7	2	1	0	1	0	1	1	1	1	0	6	1	
cindy	1	2	1	2	2	3	2	3	12	1	0	0	0	1	0	1	2	1	1	1	1	0	1	0	5	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	2	
farid	1	1	1	4	4	5	5	4	22	2	1	0	0	1	1	3	2	1	0	1	1	1	1	1	6	2	1	0	1	1	1	1	1	1	0	6	2	
hafidz	1	1	1	2	2	3	3	2	12	1	0	0	0	1	1	2	1	0	0	1	1	0	1	1	4	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6	1	
hakim	1	1	1	3	1	2	1	2	9	1	0	0	0	1	1	2	2	1	0	1	0	0	1	1	4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	7	2
jogina	1	2	1	4	5	3	3	4	19	2	0	0	0	1	1	2	1	0	1	1	1	1	1	1	6	2	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6	1	
kayla	1	2	1	2	2	2	2	2	10	1	0	0	0	1	1	2	1	1	1	1	0	1	1	1	6	2	1	0	1	1	1	1	0	1	0	6	1	
latifah	1	2	1	3	2	2	2	2	11	1	1	0	1	1	1	4	1	0	1	1	1	0	1	1	5	2	0	1	1	1	0	1	1	1	0	6	1	
nurr	1	2	1	3	2	3	2	2	12	1	1	0	0	1	0	2	1	1	1	1	0	0	1	1	5	2	1	0	1	1	1	1	1	1	0	6	1	
nurul	1	2	1	4	4	5	5	5	23	2	1	1	0	1	0	3	2	1	1	1	0	1	1	1	6	2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	2	
nurulfad	1	2	1	3	2	3	2	2	12	1	1	0	1	1	0	3	2	1	0	1	1	1	0	1	6	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	2	
putrikho	1	2	1	3	5	5	3	4	20	2	0	0	0	1	1	2	2	1	0	1	1	1	1	1	6	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	2	
rafi	1	1	1	3	2	3	2	1	11	1	0	0	0	1	1	2	1	1	1	1	1	0	1	0	5	2	0	0	1	1	1	1	1	1	0	6	1	
raisa	1	2	1	3	1	1	2	2	9	1	1	1	1	1	0	4	1	0	1	1	1	0	1	1	5	2	1	0	1	1	1	1	0	1	0	6	1	
raisahan	1	2	1	2	2	3	2	3	12	1	0	0	1	1	0	2	1	1	0	1	0	1	1	1	5	2	1	0	1	1	1	1	1	0	6	1		
rhamadan	1	1	1	4	4	5	5	4	22	2	0	0	0	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	0	6	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	2	
riza	1	2	1	2	3	3	2	2	12	1	0	0	0	1	1	2	1	1	0	1	0	1	1	1	5	2	1	0	1	0	1	1	1	1	0	6	1	
ryan	1	1	1	2	3	2	3	2	12	1	0	0	1	1	0	2	1	1	0	1	1	0	1	1	5	2	1	1	0	1	1	1	1	1	0	7	2	
sirin	1	1	1	3	2	2	2	2	11	1	0	0	0	1	1	2	1	1	0	1	0	1	1	1	6	2	1	0	1	0	1	1	1	1	0	6	1	

Keterangan

Jenis Kelamin (JK)

1= Laki-laki

2= Perempuan

Umur

1= 10 Tahun

2= 11 Tahun

Kelas (C)

1= Kelas 4

2= Kelas 5

Peran guru (PG)

1= Tidak ada peran guru

2= Ada peran guru

Peran orangtua (POT)

1= Tidak ada peran orangtua

2= Ada peran orangtua

Ketersediaan Sarana Jamban (KTSJ)

1= Tidak tersedia

## HASIL OUTPUT SPSS

### FREQUENCIES

		Statistics						
		Kelas	Jenis Kelamin	Umur	Peran Guru	Peran Orang Tua	Ketersediaan Sarana Dan Prasarana	Perilaku idup Bersih dan Sehat
N	Valid	101	101	101	101	101	101	101
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		1,4752	1,6733	1,4752	1,6139	1,4653	1,5644	1,5842
Std. Error of Mean		,04994	,04690	,04994	,04869	,04988	,04958	,04929
Median		1,0000	2,0000	1,0000	2,0000	1,0000	2,0000	2,0000
Std. Deviation		,50188	,47136	,50188	,48929	,50129	,49831	,49532
Variance		,252	,222	,252	,239	,251	,248	,245
Skewness		,101	-,750	,101	-,475	,141	-,264	-,347
Std. Error of Skewness		,240	,240	,240	,240	,240	,240	,240
Range		1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
Minimum		1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
Maximum		2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
Percentiles								
	25	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000
	50	1,0000	2,0000	1,0000	2,0000	1,0000	2,0000	2,0000
	75	2,0000	2,0000	2,0000	2,0000	2,0000	2,0000	2,0000

### Frequency Table

		Kelas			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kelas IV	53	52,5	52,5	52,5
	Kelas V	48	47,5	47,5	100,0
	Total	101	100,0	100,0	

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	33	32,7	32,7	32,7
	Perempuan	68	67,3	67,3	100,0
	Total	101	100,0	100,0	

**Umur**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 10 Tahun	53	52,5	52,5	52,5
Valid 11 Tahun	48	47,5	47,5	100,0
Total	101	100,0	100,0	

**Peran Guru**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Ada	62	61,4	61,4	61,4
Valid Ada	39	38,6	38,6	100,0
Total	101	100,0	100,0	

**Peran Orang Tua**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Ada	54	53,5	53,5	53,5
Valid Ada	47	46,5	46,5	100,0
Total	101	100,0	100,0	

**Ketersediaan Sarana Dan Prasarana**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Tersedia	57	56,4	56,4	56,4
Valid Tersedia	44	43,6	43,6	100,0
Total	101	100,0	100,0	

**Perilaku idup Bersih dan Sehat**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Ada	59	58,4	58,4	58,4
Valid Ada	42	41,6	41,6	100,0
Total	101	100,0	100,0	

## Crosstabs

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Peran Guru * Perilaku idup Bersih dan Sehat	101	100,0%	0	0,0%	101	100,0%

### Peran Guru \* Perilaku idup Bersih dan Sehat Crosstabulation

		Perilaku idup Bersih dan Sehat		Total	
		Tidak Ada	Ada		
Peran Guru	Tidak Ada	Count	20	19	39
		Expected Count	16,2	22,8	39,0
		% within Peran Guru	51,3%	48,7%	100,0%
		% within Perilaku idup Bersih dan Sehat	47,6%	32,2%	38,6%
		% of Total	19,8%	18,8%	38,6%
	Ada	Count	22	40	62
		Expected Count	25,8	36,2	62,0
		% within Peran Guru	35,5%	64,5%	100,0%
		% within Perilaku idup Bersih dan Sehat	52,4%	67,8%	61,4%
Total	% of Total	21,8%	39,6%	61,4%	
	Count	42	59	101	
	Expected Count	42,0	59,0	101,0	
	% within Peran Guru	41,6%	58,4%	100,0%	
	% within Perilaku idup Bersih dan Sehat	100,0%	100,0%	100,0%	
	% of Total	41,6%	58,4%	100,0%	

### Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	15,056 <sup>a</sup>	1	,000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	12,319	1	,000		
Likelihood Ratio	12,569	1	,000		
Fisher's Exact Test				,001	,001
Linear-by-Linear Association	14,868	1	,000		
N of Valid Cases	101				

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 16,22.

b. Computed only for a 2x2 table

## Crosstabs

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Peran Orang Tua * Perilaku idup Bersih dan Sehat	101	100,0%	0	0,0%	101	100,0%

### Peran Orang Tua \* Perilaku idup Bersih dan Sehat Crosstabulation

		Perilaku idup Bersih dan Sehat		Total	
		Tidak Ada	Ada		
Peran Orang Tua	Tidak Ada	Count	25	29	54
		Expected Count	22,5	31,5	54,0
		% within Peran Orang Tua	46,3%	53,7%	100,0%
		% within Perilaku idup Bersih dan Sehat	59,5%	49,2%	53,5%
		% of Total	24,8%	28,7%	53,5%
	Ada	Count	17	30	47
		Expected Count	19,5	27,5	47,0
		% within Peran Orang Tua	36,2%	63,8%	100,0%
		% within Perilaku idup Bersih dan Sehat	40,5%	50,8%	46,5%
		% of Total	16,8%	29,7%	46,5%
Total	Count	42	59	101	
	Expected Count	42,0	59,0	101,0	
	% within Peran Orang Tua	41,6%	58,4%	100,0%	
	% within Perilaku idup Bersih dan Sehat	100,0%	100,0%	100,0%	
	% of Total	41,6%	58,4%	100,0%	

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	9,575 <sup>a</sup>	1	,003		
Continuity Correction <sup>b</sup>	6,890	1	,009		
Likelihood Ratio	9,198	1	,002		
Fisher's Exact Test				,005	,004
Linear-by-Linear Association	8,467	1	,004		
N of Valid Cases	101				

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 19,54.

b. Computed only for a 2x2 table

## Crosstabs

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Ketersediaan Sarana Dan Prasarana * Perilaku idup Bersih dan Sehat	101	100,0%	0	0,0%	101	100,0%

### Ketersediaan Sarana Dan Prasarana \* Perilaku idup Bersih dan Sehat Crosstabulation

		Perilaku idup Bersih dan Sehat		Total	
		Tidak Ada	Ada		
Ketersediaan Sarana Dan Prasarana	Tidak Tersedia	Count	20	24	44
		Expected Count	25,7	18,3	44,0
		% within Ketersediaan Sarana Dan Prasarana	45,5%	54,5%	100,0%
		% within Perilaku idup Bersih dan Sehat	33,9%	57,1%	43,6%
		% of Total	19,8%	23,8%	43,6%
	Tersedia	Count	39	18	57
		Expected Count	33,3	23,7	57,0
		% within Ketersediaan Sarana Dan Prasarana	68,4%	31,6%	100,0%
		% within Perilaku idup Bersih dan Sehat	66,1%	42,9%	56,4%
		% of Total	38,6%	17,8%	56,4%
Total	Count	59	42	101	
	Expected Count	59,0	42,0	101,0	
	% within Ketersediaan Sarana Dan Prasarana	58,4%	41,6%	100,0%	
	% within Perilaku idup Bersih dan Sehat	100,0%	100,0%	100,0%	
	% of Total	58,4%	41,6%	100,0%	

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	11,424 <sup>a</sup>	1	,003		
Continuity Correction <sup>b</sup>	7,366	1	,007		
Likelihood Ratio	11,321	1	,002		
Fisher's Exact Test				,003	,003
Linear-by-Linear Association	9,432	1	,003		
N of Valid Cases	101				

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 18,30.

b. Computed only for a 2x2 table

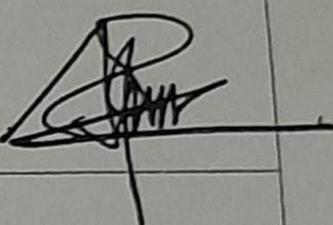
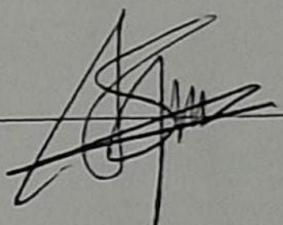
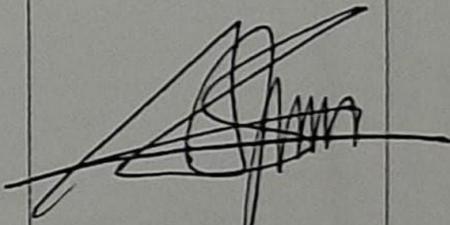
### CATATAN KONSULTASI SEBELUM SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Nama : Putri Wahyuni Siregar

NIM : 21030020

Judul Penelitian : Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada siswa Sekolah Dasar Negeri 200105 Kampung Marancar di Kota Padangsidempuan Tahun 2024

No.	Hari / Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
1	Jumat/ 9/8/2024	Annil Hidayah	- perb latar belakang. - Catumkan data pendukung variabel/ - lumiprikan selam daftar pustaka	
2	Rabu/ 21/8/2024	"	- lanjut bab 3 - konsul pb 2	
3	Senin/ 2/9/2024	"	- perb jenis & desain penelitian - leuyhapi bab 1 & 2 skripsi - lanjut pb 2	

No.	Hari / Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
4	Senin / 2 / 9 / 2024.	Ahmad. Safii Hasibuan	Perbaikan Raperreni bab 10 dan bab 11 Perbaikan Rincian awal, Tujuan, Maksud, Populasi Definisi Operasional dan Kuesioner	
5	Kamis / 17 / 9 / 2024.	Ahmad Safii Hasibuan	Ambarman ditambahkan - Perbaiki sampul dan kuesioner untuk peran orangtua	
6	"	"	- lengkapi semuanya mulai dari cover sampai lampiran	
7		Siti 19/10/24	Acc Proposal	
8	Senin / 20 okt 2024	Amul Hidayat	Acc proposal	

**KONSULTASI HASIL PENELITIAN (SEBELUM SEMINAR HASIL SKRIPSI)**

**Nama** : Putri Wahyuni Siregar

**NIM** : 21030020

**Judul Penelitian** : Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada siswa Sekolah Dasar Negeri 200105 Kampung Marancar di Kota Padangsidempuan Tahun 2024

No.	Hari / Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
1	Selasa, 21 Januari 2025	Arinil Hidayah	Perbaikan Master Data Peran orang tua.	
2	Jumat, 30 Januari 2025	Arinil Hidayah	Perbaikan master data Peran orang tua. Perbaikan hasil pembahasan	
3	Sabtu, 31 Januari 2025	Arinil Hidayah	- lengkapi draft skripsi - lanjut pb <u>2</u>	

No.	Hari / Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
4	Sabtu, 31 Januari 2025	Ahmad Safii Hasibuan	Perbaiki judul waktu penelitian, Perbel Unswanet Buatlah lengkapi semuanya dan tambahkan abstrak	
5	Sabtu, 31 Januari 2025	Ahmad Safii Hasibuan	Ata Seminar Hasil	
6	Sabtu, 31 Januari 2025	Arini Hidayah	Acc Ujian Skripsi	
7				
8				